

Kamis, 21 Agustus 2025

FM-CC-AAJI-006-0

Judul OJK Peringatkan, Ada 6 Perusahaan Asuransi Bermasalah yang Sedang Diawasi di Indonesia

Nama Media wmhg.org

Newstrend

Halaman/URL <https://www.wmhg.org/investasi/ojk-peringatan-ada-6-perusahaan-asuransi-bermasalah-yang-sedang-diawasi-di-indonesia/>

Tanggal Berita 2025-08-20 09:24

Sentiment Neutral



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengawasi kinerja 6 perusahaan asuransi bermasalah di Indonesia, hal ini disampaikan Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono di Jakarta, Jumat (11/7/2025).

Ia mengatakan sampai 24 Juni kemarin, 6 perusahaan asuransi bermasalah itu sedang terus diawasi khusus.

Judul	Sun Life dan CIMB Niaga Bidik Generasi Produktif
Nama Media	investor.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://investor.id/finance/406951/sun-life-dan-cimb-niaga-bidik-generasi-produktif
Tanggal Berita	2025-08-20 10:12
Sentiment	Positive



Riset dari Sun Life Asia Financial Resilience Index 2025 menunjukkan bahwa 55% masyarakat Indonesia belum memiliki rencana keuangan lebih dari satu tahun, dan hanya 9% yang telah menyiapkan perencanaan keuangan lebih dari 10 tahun ke depan.

Pada saat yang sama, 92% masyarakat terdampak langsung oleh inflasi, yang mendorong mereka untuk lebih fokus pada kebutuhan harian dibandingkan persiapan masa depan.

Chief Partnership Distribution Officer Sun Life Indonesia Octavianus Ariwan menerangkan, banyak masyarakat, terutama generasi produktif, ingin memiliki proteksi, namun tidak ingin proses yang rumit atau komitmen pembayaran jangka panjang.

Judul	Penghargaan Bagi Agen Terbaik di TAA AAJI ke-38
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/penghargaan-bagi-agen-terbaik-di-taa-aaji-ke-38/
Tanggal Berita	2025-08-20 10:21
Sentiment	Positive



Pada puncak acara Convention Top Agent Award AAJI ke-38 diserahkan penghargaan bergengsi kepada para tenaga pemasar asuransi jiwa terbaik.

|| Ada enam kategori dengan pemenang peringkat pertama di antaranya:

Top Rookie Agent by Premium : Erika Nabila Jayawadhani – PT FWD Insurance Indonesia (770 poin).

Top Rookie Agent by Policy : Delbert Loh – PT AIA Financial (32 poin).

Top Agent in Telemarketing : Mei Morisnawati – PT Chubb Life Insurance Indonesia (3.277 poin).

Top Agent by Group Premium : Ainun Auliah M – PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (179.605 poin).

Top Leader by Premium : Vivi Yurianti – PT Asuransi Jiwa Sequis Life (6.773 poin).

Top Leader by Recruitment : Nella Lembong – PT Asuransi BRI Life (6.400 poin).

Judul	Sun Life dan CIMB Niaga Hadirkan X-Tra Plan Protection: Proteksi Jiwa, Manfaat Tahunan, dan Masa Depan Finansial yang Terencana
Nama Media	nowbuzz.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://nowbuzz.co.id/sun-life-dan-cimb-niaga-hadirkan-x-tra-plan-protection-proteksi-jiwa-manfaat-tahunan-dan-masa-depan-finansial-yang-terencana/
Tanggal Berita	2025-08-20 10:43
Sentiment	Positive



Di tengah tingginya tekanan inflasi dan belum meratanya perencanaan keuangan jangka panjang di Indonesia, PT Sun Life Financial Indonesia (" Sun Life Indonesia ") bersama PT Bank CIMB Niaga Tbk (" CIMB Niaga ") menghadirkan solusi baru melalui peluncuran produk Asuransi X-Tra Plan Protection . Produk ini dirancang untuk memberikan perlindungan jiwa yang komprehensif sekaligus benefit yang dapat diproses menjadi produk investasi di masa mendatang, menjadikannya pilihan cerdas dan relevan untuk masyarakat Indonesia terutama generasi masa kini yang menghadapi ketidakpastian ekonomi dengan gaya hidup yang dinamis.

Riset dari Sun Life Asia Financial Resilience Index 2025 menunjukkan bahwa 55% masyarakat Indonesia belum memiliki rencana keuangan lebih dari satu tahun, dan hanya 9% yang telah menyiapkan perencanaan keuangan lebih dari 10 tahun ke depan. Pada saat yang sama, 92% masyarakat terdampak langsung oleh inflasi, yang mendorong mereka untuk lebih fokus pada kebutuhan harian dibandingkan persiapan masa depan.

Judul	55% Orang Indonesia Belum Punya Rencana Keuangan Lebih dari 1 Tahun
Nama Media	wmhg.org
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.wmhg.org/ekonomi/bisnis/55-orang-indonesia-belum-punya-rencana-keuangan-lebih-dari-1-tahun/
Tanggal Berita	2025-08-20 11:23
Sentiment	Positive



Riset dari Sun Life Asia Financial Resilience Index 2025 menunjukkan bahwa 55% masyarakat Indonesia belum memiliki rencana keuangan lebih dari satu tahun. Sementara itu, hanya 9% yang telah menyiapkan perencanaan keuangan lebih dari 10 tahun ke depan.

Pada saat yang sama, 92% masyarakat terdampak langsung oleh inflasi, yang mendorong mereka untuk lebih fokus pada kebutuhan harian dibandingkan persiapan masa depan. Hal tersebut disampaikan Chief Partnership Distribution Officer, Sun Life Indonesia Octavianus Ariwan.

"Banyak masyarakat, terutama generasi produktif, ingin memiliki proteksi namun tidak ingin proses yang rumit atau komitmen pembayaran jangka panjang. Asuransi X-Tra Plan Protection menjawab kebutuhan ini dengan menawarkan proteksi dan manfaat hidup dalam satu produk yang tetap mudah diakses," ujar dia dalam keterangan tertulis, Selasa (19/8/2025).

Judul	Kebocoran data Allianz Life jadi sinyal bahaya bagi industri keuangan global
Nama Media	digitalbank.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.digitalbank.id/digi-insurance/77680201/kebocoran-data-allianz-life-jadi-sinyal-bahaya-bagi-industri-keuangan-global/
Tanggal Berita	2025-08-20 11:33
Sentiment	Negative



Serangan siber berskala besar menimpa Allianz Life di Amerika Serikat, dengan lebih dari 1,1 juta data pribadi nasabah dicuri dalam aksi peretasan berbasis Salesforce oleh kelompok ShinyHunters. Data sensitif mulai dari alamat email, nomor telepon, hingga nomor identifikasi pajak terungkap. Insiden ini menambah daftar panjang perusahaan global yang menjadi korban peretasan, sekaligus menyoroti rapuhnya sistem keamanan data pada perusahaan keuangan besar dunia.

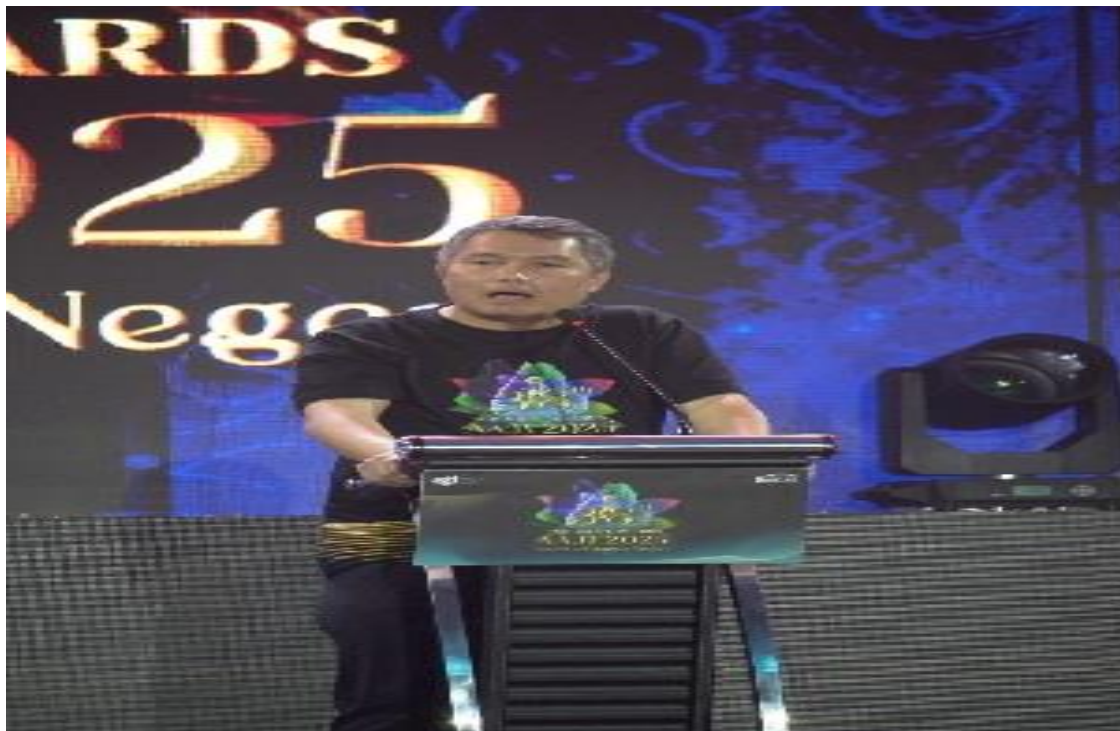
Judul	Prudential Syariah Dorong Literasi Keuangan Anak Muda Lewat SmartFin Day di UGM
Nama Media	infoekonomi.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://infoekonomi.id/2025/08/prudential-syariah-dorong-literasi-keuangan-anak-muda-lewat-smartfin-day-di-ugm/
Tanggal Berita	2025-08-20 11:44
Sentiment	Positive



PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah) memperkuat komitmennya mendorong literasi dan inklusi keuangan bagi generasi muda dengan berpartisipasi dalam ajang Smart Financial Literacy (SmartFin Day) bersama Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI). Diselenggarakan di Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta, kegiatan ini sejalan dengan komitmen Prudential Syariah untuk mendukung program GENCARKAN (Gerakan Nasional Cerdas Keuangan) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia.

Dihadiri lebih dari 1.000 mahasiswa dan anak muda, Prudential Syariah memberikan edukasi melalui permainan interaktif yang menyampaikan wawasan mendalam tentang keuangan dan asuransi berbasis syariah, serta bagaimana perlindungan berbasis syariah dapat menjadi bagian dari perencanaan keuangan yang bijak dan berkelanjutan. Edukasi ini menjadi penting terutama bagi anak muda yang ingin mulai merencanakan masa depan finansial mereka sejak dini.

Judul	Convention TAA AAJI Ke-38: Perkuat Profesionalisme Agen Asuransi Jiwa di Era Digital
Nama Media	topbusiness.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.topbusiness.id/113588/convention-taa-aaji-ke-38-perkuat-profesionalisme-agen-asuransi-jiwa-di-era-digital.html
Tanggal Berita	2025-08-20 11:48
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) sukses menggelar Convention Top Agent Awards (TAA) ke-38 di Yogyakarta Marriott Hotel, Kamis (14/8).

Acara ini mempertemukan ratusan tenaga pemasar berprestasi, pimpinan perusahaan anggota, regulator, dan pemangku kepentingan industri dengan tujuan memperkuat profesionalisme agen asuransi jiwa di tengah tantangan digitalisasi dan perubahan perilaku konsumen.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Ogi Prastomiyono, menegaskan peran sentral agen dalam mendistribusikan produk asuransi jiwa.

Judul	Digitalisasi Ubah Peran Agen, AAJI TAA 2025 Tekankan Kompetensi dan Integritas
Nama Media	stabilitas.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.stabilitas.id/digitalisasi-ubah-peran-agen-aaji-taa-2025-tekankan-kompetensi-dan-integritas/
Tanggal Berita	2025-08-20 12:05
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menggelar Convention Top Agent Awards (TAA) ke-38 di Yogyakarta Marriott Hotel, Kamis (14/8/2025). Ajang tahunan ini mempertemukan ratusan tenaga pemasar berprestasi, pimpinan perusahaan anggota, regulator, serta pemangku kepentingan industri untuk memperkuat profesionalisme agen di tengah transformasi digital dan perubahan perilaku konsumen.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono menekankan peran vital agen sebagai garda depan distribusi produk asuransi jiwa di Indonesia.

"Kanal keagenan telah menjadi pilar utama distribusi. Di era transformasi digital, agen tidak hanya dituntut menguasai penjualan, tetapi juga berperan sebagai edukator, pembangun kepercayaan, sekaligus konsultan keuangan," ujar Ogi.

Judul	Prudential Indonesia Ajak Keluarga Indonesia Wujudkan Kesejahteraan Masa Depan Lewat Wellnest Festival 2025
Nama Media	binomedia.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://binomedia.id/bisnis/prudential-indonesia-ajak-keluarga-indonesia-wujudkan-kesejahteraan-masa-depan-lewat-wellnest-festival-2025-12580/
Tanggal Berita	2025-08-20 12:43
Sentiment	Positive



Komitmen PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) sebagai pelindung dan mitra terpercaya keluarga Indonesia kembali diwujudkan melalui penyelenggaraan Wellnest Festival 2025 sebuah festival kesehatan holistik pertama di Indonesia yang berkolaborasi dengan Micro Mindfulness. Acara ini sukses menggaet ribuan peserta dari berbagai kalangan, mulai dari individu hingga keluarga, untuk menikmati lebih dari 30 aktivitas interaktif yang mendukung kesejahteraan fisik, mental, dan finansial.

Mengusung konsep holistic well-being, Wellnest Festival menghadirkan berbagai kegiatan seperti yoga, terapi seni (art therapy), parenting talkshow, edukasi nutrisi, literasi keuangan anak, hingga arena permainan interaktif untuk anak-anak. Festival ini menjadi ruang edukatif sekaligus rekreatif bagi keluarga dalam memahami pentingnya keseimbangan antara kesehatan tubuh, ketenangan mental, dan ketahanan finansial.

Judul	Convention TAA AAJI: Perkuat Profesionalisme Agen Asuransi Jiwa di Era Digital
Nama Media	kumparan.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://kumparan.com/kumparanbisnis/convention-taa-aaji-perkuat-profesionalisme-agen-asuransi-jiwa-di-era-digital-25h5t1FLQyO
Tanggal Berita	2025-08-20 12:56
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) sukses menggelar Convention Top Agent Awards (TAA) ke-38 pada Kamis, (14/8) di Marriot Hotel, Yogyakarta.

Acara ini mempertemukan ratusan tenaga pemasar berprestasi, pimpinan perusahaan anggota, regulator, dan pemangku kepentingan industri dengan tujuan memperkuat profesionalisme agen asuransi jiwa di tengah tantangan digitalisasi dan perubahan perilaku konsumen.

Judul	AAJI Luncurkan Microsite Asuransi Jiwa untuk Tingkatkan Profesionalisme Agen
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/aaaji-luncurkan-microsite-asuransi-jiwa-untuk-tingkatkan-profesionalisme-agen
Tanggal Berita	2025-08-20 13:53
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) meluncurkan Microsite Asuransi Jiwa , sebuah platform digital untuk memperkuat literasi dan profesionalisme tenaga pemasar asuransi jiwa di Indonesia.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon menyampaikan, platform Microsite ini menyediakan materi pelatihan yang mudah diakses, fleksibel, dan berkelanjutan, sehingga setiap agen dapat terus meningkatkan kompetensi kapan saja dan di mana saja.

"Melalui pelatihan berkelanjutan, platform digital seperti Microsite Asuransi Jiwa dan rencana pembangunan Center of Excellence, kami ingin memastikan lahirnya agen-agen baru yang berprestasi dan berintegritas," kata Budi dalam keterangan resminya, Rabu (20/8/2025).

Judul	Generali Indonesia Gelar Generali Health Cities Hadir di 17 Kota di Nusantara
Nama Media	Pekanbaru Pos
Newstrend	
Halaman/URL	Pg7
Tanggal Berita	2025-08-20 13:57
Sentiment	Positive

Generali Indonesia Gelar Generali Health Cities Hadir di 17 Kota di Nusantara

Komitmen Tinggi pada Kesehatan Masyarakat Indonesia

PEKANBARU (pepos)-Berdasarkan data tahun 2024, Indonesia masih mengalami peningkatan signifikan dalam kasus penyakit, termasuk diantaranya diabetes, tuberkulosis, serta penyakit mental seperti kecemasan dan gangguan tidur.

Mengerti akan tantangan kesehatan yang dihadapi masyarakat Indonesia serta sebagai bagian dari rangkaian Hari Ulang Tahun (HUT) ke-17, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) menggelar roadshow kesehatan bertajuk Generali Health Cities di 17 kota, yang diselenggarakan pada bulan Juni, Juli dan Agustus.

Dalam roadshow kesehatan Generali Health Cities, Generali Indonesia memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk bisa mengakses pemeriksaan lengkap, mulai dari medical check up (MCU), body mass index (BMI), tes pemapasan, tes mata, pemeriksaan jantung electrocardiogram (EKG), dan konsultasi dokter.

Bekerjasama dengan rumah sakit dan jaringan kesehatan rekanan, acara ini akan diadakan di kota Bandung, Medan, Palembang, Jakarta, Tangerang, Semarang, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya, Batam, Cianjur, Malang, Pontianak, Palangkaraya, Pekanbaru, Makassar, hingga Jayapura dan akan melibatkan partisipasi ribuan peserta dan relawan.

Hal ini selaras dengan jangkauan pemasaran Generali Indonesia yang saat ini berada di lebih dari 35 kota dengan didukung oleh ribuan agen profesional dan berlisensi, dari Medan hingga Jayapura.

Dalam rangkaian roadshow terse-

but, Generali Health Cities diselenggarakan secara serempak di Kota Palangkaraya, Pekanbaru dan Makassar, Jumat (15/8/2025), setelah sebelumnya sukses diselenggarakan di Medan, Semarang, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya, Bandung, Batam, Malang, Cianjur, Jayapura, Pontianak Jakarta dan Tangerang.

Di Pekanbaru sendiri, Generali Health Cities diselenggarakan di Grand Elite Hotel Pekanbaru yang berlokasi di Komplek Riau Business Centre, Jalan Riau, Air Hitam, Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru, Riau, dan diikuti oleh ratusan masyarakat seperti nasabah dan masyarakat sekitar.

Selain cek kesehatan, dalam acara ini masyarakat juga berkesempatan untuk mengikuti health talk yang akan membahas seputar tren kesehatan dan penyakit, serta cara penanganannya, sekaligus berdonasi melalui gerakan The Human Safety Net (THSN).

Seluruh hasil donasi pada program THSN akan disalurkan melalui mitra NGO Yayasan Jarimatika (Komunitas Ibu Profesional) untuk peningkatan kualitas hidup keluarga di Indonesia. The Human Safety Net sendiri merupakan gerakan global Generali Group yang aktif di 26 negara, dan bertujuan untuk membuka potensi orang-orang yang hidup dalam keadaan rentan, sehingga mereka dapat mengubah kehidupan keluarga dan komunitas mereka.

Rebecca Tan selaku President Director and Chief Executive Officer Generali Indonesia mengungkapkan, Generali Indonesia telah berdiri sejak tahun 2008 dan tentunya telah menjadi bagian dari masyarakat Indonesia. Di usia 17 tahun, Generali Indonesia terus bertumbuh dan pertumbuhan ini tentunya dilandasi oleh kepercayaan dan dukungan nasabah, mitra bisnis dan

masyarakat.

"Untuk itu, selain aktif menyediakan proteksi jiwa dan kesehatan bagi lebih dari 400.000 nasabah dari berbagai lapisan masyarakat, kami juga memiliki andil dalam memberikan kontribusi positif dengan terus mempromosikan pentingnya kesehatan bagi masyarakat. Generali Health Cities menjadi ucapan terima kasih dan wujud syukur bertambahnya usia sekaligus wujud komitmen kami dalam menjalankan peran sebagai responsible corporate citizen atau warga negara korporasi yang bertanggung jawab," ujar Rebecca Tan selaku President Director and Chief Executive Officer Generali Indonesia, Jumat (15/8/2025).

Berdasarkan berbagai sumber, pemeriksaan kesehatan rutin sangat penting dilakukan untuk mendeteksi dini berbagai penyakit, termasuk penyakit kritis atau penyakit tidak menular (PTM) seperti jantung, diabetes, hipertensi, dan bahkan kanker. Sebelum penyakit berkembang menjadi kondisi yang lebih serius, pemeriksaan kesehatan memungkinkan masyarakat mengidentifikasi gejala awal sebuah penyakit, mendapatkan penanganan yang tepat lebih dini hingga mencegah komplikasi.

Bahkan American Medical Association (Ikatan Dokter Indonesia) merekomendasikan agar pemeriksaan kesehatan secara berkala dapat dilakukan rutin, minimal setahun sekali, yang dimulai dari usia remaja hingga dewasa, terlebih untuk orang yang berusia 40 tahun ke atas, karena memiliki gejala penyakit serius. Hal ini semakin menjadi penting mengingat berdasarkan survey, hanya 3 dari 10 orang penderita penyakit tidak menular yang terdeteksi dan sisanya tidak terdeteksi atau tidak mengetahui bahwa dirinya sakit.

Rebecca menambahkan, melalui



Generali Health Cities, ia percaya bahwa pemeriksaan kesehatan dini dapat mendorong masyarakat memiliki gaya hidup yang lebih sehat, karena hidup sehat merupakan fondasi dasar untuk meraih mimpi-mimpi besar dalam hidup.

"Di saat yang sama, kami juga mendukung berbagai kegiatan olahraga lari berkelas nasional dan internasional di tahun ini, sembari terus berinovasi menghadirkan rangkaian proteksi jiwa dan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan. Berbagai upaya ini merupakan bagian langkah kami untuk mewujudkan visi Generali - enable people to shape a safer and more sustainable future by caring for their lives and dreams," ucap Rebecca.

Pada penyelenggaraan Generali

Health Cities di setiap kota, masyarakat juga berkesempatan untuk bisa mengetahui lebih lanjut mengenai rangkaian produk sekaligus berkonsultasi dengan para financial planner Generali Indonesia untuk mendapatkan proteksi yang sesuai dengan tahapan dan tujuan finansial nasabah.

"Terima kasih kepada semua pihak yang telah bergabung dan mendukung, semoga kegiatan ini bisa membantu banyak orang untuk lebih peduli terhadap kesehatan dan bisa memiliki pola hidup yang lebih sehat. Kami juga berharap kegiatan ini semakin mengukuhkan komitmen kami untuk terus berperan aktif dalam menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan," tutup Rebecca.(yan)

Berdasarkan data tahun 2024, Indonesia masih mengalami peningkatan signifikan dalam kasus penyakit, termasuk diantaranya diabetes, tuberkulosis, serta penyakit mental seperti kecemasan dan gangguan tidur.

Mengerti akan tantangan kesehatan yang dihadapi masyarakat Indonesia serta sebagai bagian dari rangkaian Hari Ulang Tahun (HUT) ke-17, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) menggelar roadshow kesehatan bertajuk Generali Health Cities di 17 kota, yang diselenggarakan pada bulan Juni, Juli dan Agustus.

Judul	Lagi Tren, Ini Ragam Manfaat Olahraga Padel untuk Kesehatan
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://lifestyle.bisnis.com/read/20250820/106/1904031/lagi-tren-ini-ragam-manfaat-olahraga-padel-untuk-kesehatan
Tanggal Berita	2025-08-20 14:10
Sentiment	Positive



Melakukan aktivitas olahraga kini mulai menjadi lifestyle, khususnya di kalangan generasi muda.

Di antara berbagai tren olahraga yang sedang digemari, muncul sebagai bintang baru yang menarik minat dan perhatian masyarakat.

Perpaduan unik antara tenis dan squash ini dianggap menjadi permainan yang seru, dinamis, dan ramah untuk pemula, bahkan membuatnya cepat populer di berbagai komunitas.

Tingginya antusiasme masyarakat terhadap olahraga padel menjadi satu kesempatan yang baik, apalagi salah satu hal yang menjadi tantangan saat ini yaitu rendahnya kebugaran jasmani di kalangan masyarakat Indonesia.

Judul	AAJI Luncurkan Microsite Asuransi Jiwa
Nama Media	corenews.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://corenews.id/2025/08/20/aaji-luncurkan-microsite-asuransi-jiwa/
Tanggal Berita	2025-08-20 14:31
Sentiment	Positive



Microsite Asuransi Jiwa sebagai sebuah platform digital untuk memperkuat literasi dan profesionalisme tenaga pemasar asuransi jiwa di Indonesia, diluncurkan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI). Platform Microsite ini menyediakan materi pelatihan yang mudah diakses, fleksibel, dan berkelanjutan, sehingga setiap agen dapat terus meningkatkan kompetensi kapan saja dan di mana saja.

Hal ini disampaikan Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon di Jakarta (20/8/2025). Menurut Budi, melalui pelatihan berkelanjutan, platform digital seperti Microsite Asuransi Jiwa dan rencana pembangunan Center of Excellence, diharapkan akan lahir agen-agen baru yang berprestasi dan berintegritas. Pada saat ini, agen asuransi jiwa telah berevolusi menjadi konsultan keuangan yang kredibel, berperan penting dalam memperluas proteksi dan meningkatkan literasi keuangan.

Judul	Permudah Akses Layanan di Kalimantan, Manulife Indonesia Resmikan Kantor Pemasaran Mandiri di Banjarmasin
Nama Media	borneotrend.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.borneotrend.com/2025/08/permudah-akses-layanan-di-kalimantan.html
Tanggal Berita	2025-08-20 14:32
Sentiment	Positive



Dalam upaya mendekatkan akses dan memperluas jangkauan untuk nasabah, Manulife Indonesia meresmikan kantor pemasaran mandiri terbaru pada hari Senin, (18/8/2025) lalu di Kota Banjarmasin.

General Agency (GA) We Borneo sendiri tepatnya berlokasi di Jalan Gatot Subroto No. 7, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel).

William Satriadi Soetrisno (GM Agency Manulife Indonesia), Shafira Bawazier (Direktur Distribusi Manulife Syariah Indonesia) dan Pretty Veronica (Kepala Kantor Pemasaran Mandiri We Borneo) menghadiri acara peresmian kantor ini.

Judul	Permudah Akses Layanan di Kalimantan, Manulife Indonesia Resmikan Kantor Pemasaran Mandiri di Banjarmasin
Nama Media	banuatoday.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.banuatoday.com/2025/08/permudah-akses-layanan-di-kalimantan.html
Tanggal Berita	2025-08-20 14:37
Sentiment	Positive



Manulife Indonesia terus memperluas jangkauan layanan bagi masyarakat. Hal ini ditandai dengan peresmian kantor pemasaran mandiri terbaru, General Agency (GA) We Borneo, yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto No. 7, Kuripan, Banjarmasin Timur, Senin (18/8/2025).

Acara peresmian dihadiri oleh General Manager Agency Manulife Indonesia, William Satriadi Soetrisno, Direktur Distribusi Manulife Syariah Indonesia, Shafira Bawazier, serta Kepala Kantor Pemasaran Mandiri We Borneo, Pretty Veronica.

Judul Permudah Akses Layanan di Kalimantan, Manulife Indonesia Resmikan Kantor Pemasaran Mandiri di Banjarmasin

Nama Media baritopost.co.id

Newstrend

Halaman/URL <https://www.baritopost.co.id/permudah-akses-layanan-di-kalimantan-manulife-indonesia-resmikan-kantor-pemasaran-mandiri-di-banjarmasin/>

Tanggal Berita 2025-08-20 14:47

Sentiment Positive



Dalam upaya mendekatkan akses dan memperluas jangkauan untuk nasabah, Manulife Indonesia meresmikan kantor pemasaran mandiri terbaru pada hari Senin, 18 Agustus 2025, di Banjarmasin.

:

General Agency (GA) We Borneo berlokasi di Jalan Gatot Subroto No. 7, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Banjarmasin Kalimantan Selatan (Kalsel).

William Satriadi Soetrisno (GM Agency Manulife Indonesia), Shafira Bawazier (Direktur Distribusi Manulife Syariah Indonesia) dan Pretty Veronica (Kepala Kantor Pemasaran Mandiri We Borneo) menghadiri acara peresmian kantor ini.

Judul	Komitmen Investasi dan Perlindungan, Prudential plc Perkuat Fondasi Ekonomi Indonesia
Nama Media	industry.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.industry.co.id/view/4288/komitmen-investasi-dan-perlindungan-prudential-plc-perkuat-fondasi-ekonomi-indonesia
Tanggal Berita	2025-08-20 14:50
Sentiment	Positive



Jajaran top management Prudential plc menggelar serangkaian pertemuan dengan regulator, mitra bisnis, serta tokoh nasional dalam upaya memperkuat dukungan terhadap pembangunan ekonomi dan sosial di Indonesia, Rabu (20/8/2025). Pertemuan ini menjadi momentum strategis bagi Prudential untuk menegaskan kembali komitmennya dalam memperluas akses perlindungan asuransi jiwa. Hal ini sejalan dengan peran industri asuransi sebagai salah satu penopang pertumbuhan ekonomi nasional. Prudential menempatkan Indonesia sebagai salah satu pasar paling penting di Asia. Dengan populasi besar dan tingkat literasi keuangan yang terus meningkat, Indonesia dinilai memiliki potensi signifikan dalam pengembangan industri asuransi jiwa. Selain memperluas penetrasi pasar, Prudential juga menekankan pentingnya inovasi produk, digitalisasi layanan, serta kolaborasi dengan regulator untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan industri asuransi. Komitmen ini sejalan dengan agenda pembangunan nasional dalam menciptakan masyarakat yang lebih tangguh secara ekonomi.

Judul	Permudah Akses Layanan di Kalimantan, Manulife Indonesia Resmikan Kantor Pemasaran Mandiri di Banjarmasin
Nama Media	habardigital.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.habardigital.com/2025/08/permudah-akses-layanan-di-kalimantan.html
Tanggal Berita	2025-08-20 14:57
Sentiment	Positive



Dalam upaya mendekatkan akses dan memperluas jangkauan untuk nasabah, Manulife Indonesia meresmikan kantor pemasaran mandiri terbaru pada hari Senin, (18/8/2025), di Banjarmasin.

General Agency (GA) We Borneo berlokasi di Jalan Gatot Subroto No. 7, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Banjarmasin Kalimantan Selatan.

William Satriadi Soetrisno (GM Agency Manulife Indonesia), Shafira Bawazier (Direktur Distribusi Manulife Syariah Indonesia) dan Pretty Veronica (Kepala Kantor Pemasaran Mandiri We Borneo) menghadiri acara peresmian kantor ini.

Judul Top Management Prudential Tegaskan Komitmen Dukung Pertumbuhan Indonesia
Nama Media cobisnis.com
Newstrend
Halaman/URL <https://cobisnis.com/top-management-prudential-tegaskan-komitmen-dukung-pertumbuhan-indonesia/>
Tanggal Berita 2025-08-20 15:16
Sentiment Positive



CEO Prudential plc Anil Wadhvani (tengah), CEO Regional John Cai (kelima dari kanan), didampingi Presiden Direktur Prudential Indonesia, Tony Benitez (keempat dari kanan), dan Presiden Direktur Prudential Syariah, Iskandar Ezzahuddin (ketiga dari kanan), bertemu dengan Kepala Eksekutif Pengawas Asuransi, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono (kelima dari kiri), dan Deputy Komisioner Pengawasan Asuransi, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Iwan Pasila (keempat dari kiri). Di Jakarta, Rabu, 20 Agustus 2025.

Judul	Permudah Akses Layanan di Kalimantan, Manulife Indonesia Resmikan Kantor Pemasaran Mandiri di Banjarmasin
Nama Media	riliskalimantan.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.riliskalimantan.com/2025/08/permudah-akses-layanan-di-kalimantan.html
Tanggal Berita	2025-08-20 15:28
Sentiment	Positive



Dalam upaya mendekatkan akses dan memperluas jangkauan untuk nasabah, Manulife Indonesia meresmikan kantor pemasaran mandiri terbaru pada hari Senin, (18/8/2025) lalu di Kota Banjarmasin.

General Agency (GA) We Borneo sendiri tepatnya berlokasi di Jalan Gatot Subroto No. 7, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel).

William Satriadi Soetrisno (GM Agency Manulife Indonesia), Shafira Bawazier (Direktur Distribusi Manulife Syariah Indonesia) dan Pretty Veronica (Kepala Kantor Pemasaran Mandiri We Borneo) menghadiri acara peresmian kantor ini.

Judul	Permudah Akses Layanan di Kalimantan, Manulife Indonesia Resmikan Kantor Pemasaran Mandiri di Banjarmasin
Nama Media	grapena.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.grapena.com/2025/08/permudah-akses-layanan-di-kalimantan.html
Tanggal Berita	2025-08-20 15:49
Sentiment	Positive



Dalam upaya mendekatkan akses dan memperluas jangkauan untuk nasabah, Manulife Indonesia meresmikan kantor pemasaran mandiri terbaru pada hari Senin, (18/8/2025) lalu di Kota Banjarmasin.

General Agency (GA) We Borneo sendiri tepatnya berlokasi di Jalan Gatot Subroto No. 7, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel).

William Satriadi Soetrisno (GM Agency Manulife Indonesia), Shafira Bawazier (Direktur Distribusi Manulife Syariah Indonesia) dan Pretty Veronica (Kepala Kantor Pemasaran Mandiri We Borneo) menghadiri acara peresmian kantor ini.

Judul Permudah Akses Layanan di Kalimantan, Manulife Indonesia Resmikan Kantor Pemasaran Mandiri di Banjarmasin

Nama Media radarbanjarmasin.jawapos.com

Newstrend

Halaman/URL <https://radarbanjarmasin.jawapos.com/bisnis/1976459605/permudah-akses-layanan-di-kalimantan-manulife-indonesia-resmikan-kantor-pemasaran-mandiri-di-banjarmasin>

Tanggal Berita 2025-08-20 15:56

Sentiment Positive



Dalam upaya mendekatkan akses dan memperluas jangkauan untuk nasabah, Manulife Indonesia meresmikan kantor pemasaran mandiri terbaru pada hari Senin, (18/8/2025) lalu di Kota Banjarmasin.

General Agency (GA) We Borneo sendiri tepatnya berlokasi di Jalan Gatot Subroto No. 7, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel).

William Satriadi Soetrisno (GM Agency Manulife Indonesia), Shafira Bawazier (Direktur Distribusi Manulife Syariah Indonesia) dan Pretty Veronica (Kepala Kantor Pemasaran Mandiri We Borneo) menghadiri acara peresmian kantor ini.

Judul	Permudah Akses Layanan di Kalimantan, Manulife Indonesia Resmikan Kantor Pemasaran Mandiri di Banjarmasin
Nama Media	metrokalimantan.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.metrokalimantan.com/2025/08/permudah-akses-layanan-di-kalimantan.html
Tanggal Berita	2025-08-20 16:14
Sentiment	Positive



Dalam upaya mendekatkan akses dan memperluas jangkauan untuk nasabah, Manulife Indonesia meresmikan kantor pemasaran mandiri terbaru pada hari Senin, 18 Agustus 2025, di Banjarmasin. General Agency (GA) We Borneo berlokasi di Jalan Gatot Subroto No. 7, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Banjarmasin Kalimantan Selatan.

William Satriadi Soetrisno (GM Agency Manulife Indonesia), Shafira Bawazier (Direktur Distribusi Manulife Syariah Indonesia) dan Pretty Veronica (Kepala Kantor Pemasaran Mandiri We Borneo) menghadiri acara peresmian kantor ini.

Judul Komitmen Top Management Prudential plc Mendukung Pertumbuhan Industri Asuransi di Indonesia

Nama Media mix.co.id

Newstrend

Halaman/URL <https://mix.co.id/marcomm/news-trend/komitmen-top-management-prudential-plc-mendukung-pertumbuhan-industri-asuransi-di-indonesia/>

Tanggal Berita 2025-08-20 16:17

Sentiment Positive



Jajaran top management Prudential plc melakukan sejumlah pertemuan dengan regulator, mitra bisnis, hingga tokoh nasional. Pertemuan tersebut menjadi momen penting untuk mempertegas dukungan Prudential terhadap pembangunan Indonesia, khususnya dalam memperluas akses perlindungan asuransi bagi seluruh lapisan masyarakat.

Pada pertemuan ini, top management Prudential plc juga ingin menekankan posisi Indonesia sebagai salah satu pilar utama yang sangat strategis dalam meningkatkan penetrasi asuransi jiwa di Asia.

Judul	Lagi Tren, Ini Ragam Manfaat Olahraga Padel untuk Kesehatan
Nama Media	msn.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.msn.com/id-id/berita/other/lagi-tren-ini-ragam-manfaat-olahraga-padel-untuk-kesehatan/ar-AA1KR4kn?ocid=BingNewsVerp
Tanggal Berita	2025-08-20 17:17
Sentiment	Positive



Melakukan aktivitas olahraga kini mulai menjadi lifestyle, khususnya di kalangan generasi muda.

Di antara berbagai tren olahraga yang sedang digemari, padel muncul sebagai bintang baru yang menarik minat dan perhatian masyarakat.

Perpaduan unik antara tenis dan squash ini dianggap menjadi permainan yang seru, dinamis, dan ramah untuk pemula, bahkan membuatnya cepat populer di berbagai komunitas.

Judul	OJK Perketat Industri Asuransi Lewat QR Code di STTD Agen
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read579623/ojk-perketat-industri-asuransi-lewat-qr-code-di-sttd-agen
Tanggal Berita	2025-08-20 17:58
Sentiment	Positive



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) resmi meluncurkan implementasi Quick Response (QR) Code pada Surat Tanda Terdaftar (STTD) agen asuransi jiwa melalui Sistem Perizinan dan Registrasi Terintegrasi (SPRINT). Inovasi ini memungkinkan masyarakat memverifikasi status agen secara langsung guna menjamin transparansi distribusi produk asuransi. (adsbygoogle = window.adsbygoogle ||); Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono, menyatakan kanal keagenan tetap menjadi tulang punggung distribusi asuransi jiwa di tengah transformasi digital. "Agen tidak hanya dituntut menguasai penjualan, tetapi juga memberikan edukasi, membangun kepercayaan, dan menjadi konsultan keuangan bagi masyarakat," ujarnya dalam keterangan resmi, Rabu (20/8/2025).

Judul	Total Aset Barang Rampasan Kasus Jiwasraya Laku Terjual Rp 5,66 Triliun
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/total-aset-barang-rampasan-kasus-jiwasraya-laku-terjual-capai-rp-566-triliun
Tanggal Berita	2025-08-20 18:04
Sentiment	Neutral



Badan Pemulihan Aset (BPA) Kejaksaan Republik Indonesia (RI) menyampaikan total aset barang rampasan negara dan benda sita eksekusi perkara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang telah laku terjual atau diselesaikan senilai Rp 5,66 triliun.

Secara rinci, Kepala Badan Pemulihan Aset Kejaksaan RI Amir Yanto mengatakan total aset yang telah laku terjual atau diselesaikan tersebut mencakup 294 bidang tanah dan bangunan, satu unit kapal phinisi, 26 unit mobil, lima unit sepeda motor, tiga unit sepeda, satu gitar listrik, 16 jam tangan, tiga perhiasan, tas, dompet, sepatu, dan ikat pinggang.

Judul	AAJI Gelar TAA ke-38: Agen Asuransi Jiwa Dituntut Kian Profesional di Era Digital
Nama Media	indonesiasatu.co
Newstrend	
Halaman/URL	https://indonesiasatu.co/detail/aaji-gelar-taa-ke-38--agen-asuransi-jiwa-dituntut-kian-profesional-di-era-digital
Tanggal Berita	2025-08-20 19:14
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menggelar Convention Top Agent Awards (TAA) ke-38 di Yogyakarta Marriott Hotel, Kamis (14/8/2025). Ajang tahunan ini mempertemukan ratusan tenaga pemasar berprestasi, pimpinan perusahaan anggota, regulator, serta pemangku kepentingan industri untuk memperkuat profesionalisme agen di tengah transformasi digital dan perubahan perilaku konsumen.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono menekankan peran vital agen sebagai garda depan distribusi produk asuransi jiwa di Indonesia.

Judul	Astra Financial Hadirkan Kredit Cerdas di GIIAS Surabaya 2025
Nama Media	haijatim.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://haijatim.com/2025/08/20/astra-financial-hadirkan-kredit-cerdas-di-giias-surabaya-2025/
Tanggal Berita	2025-08-20 19:59
Sentiment	Positive



Astra Financial hadir di GIIAS Surabaya 2025 dengan program Kredit Cerdas. Pameran berlangsung 27–31 Agustus di Grand City Convex.

Sebagai sponsor utama, Astra Financial menghadirkan promo DP rendah dan bunga kompetitif. Program ini memudahkan konsumen memiliki kendaraan baru.

Chief Marketing Officer Astra Financial, Tan Chian Hok, menegaskan komitmen mendukung pertumbuhan industri otomotif nasional melalui solusi pembiayaan. Astra Financial menghadirkan Kredit Cerdas khusus pengunjung GIIAS Surabaya. DP mulai 20 persen, bunga 2,3 persen untuk tenor 1–3 tahun, serta 4,5 persen untuk tenor 4–5 tahun.

Judul Aset Sitaan Kasus Jiwasraya-Timah: Kapal Pinisi, Mobil Mewah & 55 Alat Berat

Nama Media detik.com

Newstrend

Halaman/URL <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/8071014/aset-sitaan-kasus-jiwasraya-timah-kapal-pinisi-mobil-mewah-55-alat-berat>

Tanggal Berita 2025-08-20 20:00

Sentiment Neutral



Badan Pemulihan Aset Kejaksaan Agung (Kejagung) mengungkapkan rincian barang rampasan negara dari kasus korupsi besar, termasuk PT Asuransi Jiwasraya dan tata niaga komoditas timah. Nilainya mencapai triliunan rupiah dengan berbagai jenis aset, mulai dari tanah, mobil mewah, hingga kapal pinisi.

Kepala Badan Pemulihan Aset Kejaksaan RI, Amir Yanto, menjelaskan dalam rapat dengan Komisi III DPR, Rabu (20/8/2025), total aset rampasan dari kasus Jiwasraya antara lain 1.564 bidang tanah/bangunan, 1 kapal pinisi, 26 mobil, 5 sepeda motor, 3 sepeda, gitar listrik, 16 jam tangan, 3 perhiasan, tas, dompet, sepatu, sandal, ikat pinggang, serta uang rampasan senilai Rp 11,8 miliar.

Judul	Agen Asuransi BRI Life Raih Prestasi Penghargaan Nasional
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://foto.bisnis.com/view/20250815/1904207/agen-asuransi-bri-life-raih-prestasi-penghargaan-nasional
Tanggal Berita	2025-08-20 20:52
Sentiment	Positive



PT Asuransi BRI Life kembali membuktikan kiprahnya sebagai perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia. Pada ajang bergengsi Top Agent Awards (TAA) ke-38 Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) yang berlangsung di Yogyakarta pada 13–15 Agustus 2025, agen-agen terbaik BRI Life berhasil meraih sejumlah penghargaan bergengsi.

Dengan mengusung tema "Swara Adhikarya Negeri", TAA-AAJI 2025 menjadi momentum penting bagi industri asuransi jiwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pemasar sekaligus wadah inspirasi, edukasi, dan kolaborasi.

Judul	Astra Financial Tawarkan Kredit Cerdas di GIIAS Surabaya 2025
Nama Media	otoplasa.co
Newstrend	
Halaman/URL	https://otoplasa.com/astra-financial-tawarkan-kredit-cerdas-di-giias-surabaya-2025/
Tanggal Berita	2025-08-20 21:13
Sentiment	Positive



Astra Financial menawarkan Kredit Cerdas di GIIAS Surabaya 2025, yang berlangsung 27-31 Agustus di Grand City Convex. Pameran otomotif terakbar di Indonesia Timur ini bakal menghadirkan Down Payment (DP) rendah dan Bunga Kompetitif.

Dukungan penuh Astra Financial dikarenakan sebagai sponsor utama GIIAS Surabaya 2025. Chief Marketing Officer Astra Financial, Tan Chian Hok, menegaskan komitmen mendukung industri otomotif nasional. Caranya dengan memberikan kemudahan bagi konsumen dalam upaya memiliki mobil baru.

Judul	Lebih dari Setengah Warga RI Hidup Tanpa Rencana Keuangan Jangka Panjang
Nama Media	viva.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.viva.co.id/bisnis/1844101-lebih-dari-setengah-warga-ri-hidup-tanpa-rencana-keuangan-jangka-panjang
Tanggal Berita	2025-08-20 21:14
Sentiment	Positive



Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang masih tergolong rendah. Di tengah ketidakpastian ekonomi dan tekanan inflasi, banyak keluarga di Indonesia lebih memilih berfokus pada kebutuhan sehari-hari dibandingkan menyiapkan strategi finansial untuk masa depan.

Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi industri keuangan, khususnya perbankan dan asuransi, dalam menghadirkan solusi yang relevan dan mudah diakses.

Hasil Sun Life Asia Financial Resilience Index 2025 menunjukkan 55% masyarakat Indonesia belum memiliki rencana keuangan lebih dari satu tahun, dan hanya 9% yang telah menyiapkan perencanaan lebih dari 10 tahun ke depan.

Judul	Lebih dari Setengah Warga RI Hidup Tanpa Rencana Keuangan Jangka Panjang
Nama Media	id.alongwalker.co
Newstrend	
Halaman/URL	https://id.alongwalker.co/z/116100.html
Tanggal Berita	2025-08-20 21:17
Sentiment	Positive



Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang masih tergolong rendah. Di tengah ketidakpastian ekonomi dan tekanan inflasi, banyak keluarga di Indonesia lebih memilih berfokus pada kebutuhan sehari-hari dibandingkan menyiapkan strategi finansial untuk masa depan.

Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi industri keuangan, khususnya perbankan dan asuransi, dalam menghadirkan solusi yang relevan dan mudah diakses.

Hasil Sun Life Asia Financial Resilience Index 2025 menunjukkan 55% masyarakat Indonesia belum memiliki rencana keuangan lebih dari satu tahun, dan hanya 9% yang telah menyiapkan perencanaan lebih dari 10 tahun ke depan.

Judul	Agen Asuransi Garda Terdepan Perusahaan Lindungi Masyarakat
Nama Media	mediaindonesia.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/ekonomi/803309/agen-asuransi-garda-terdepan-perusahaan-lindungi-masyarakat
Tanggal Berita	2025-08-20 21:32
Sentiment	Positive



PARA agen asuransi merupakan garda terdepan perusahaan dalam melindungi masyarakat. Menjadi agen bukan sekadar profesi, tetapi panggilan mulia.

"Agen asuransi hadir untuk mendampingi nasabah di masa-masa sulit, sekaligus membantu mereka merencanakan masa depan yang lebih aman. Itulah sebabnya kami menyebut agen sebagai inspirasi bagi masyarakat," ujar Direktur Pemasaran BRI Life, Sutadi, dalam keterangan tertulis, Rabu (20/8).

Saat ini, anak usaha PT Bank Rakyat Indonesia Tbk itu memiliki lebih dari 3.500 agen berlisensi dan 28 kantor layanan yang tersebar di seluruh Indonesia. "Agen adalah ujung tombak kami. Mereka bukan hanya menjual produk, tetapi juga memberikan rasa aman dan masa depan yang lebih pasti bagi setiap nasabah. Karena itu, kami terus menghadirkan dukungan berupa pelatihan, platform digital, hingga sistem perekrutan yang modern," ujar Aris.

Judul	Strategi BRI Life Perkuat Distribusi Layanan
Nama Media	investor.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://investor.id/finance/407040/strategi-bri-life-perkuat-distribusi-layanan/all
Tanggal Berita	2025-08-20 22:24
Sentiment	Positive



PT Asuransi BRI Life berkomitmen dalam menyiapkan tenaga pemasar yang tangguh dan inspiratif berupa pelatihan, platform digital, hingga sistem perekrutan yang modern.

Direktur Utama BRI Life, Aris Hartanto mengatakan agen merupakan ujung tombak perusahaan. Mereka bukan hanya menjual produk, tetapi juga memberikan rasa aman dan masa depan yang lebih pasti bagi setiap nasabah.

"Karena itu, BRI Life terus menghadirkan dukungan berupa pelatihan, platform digital, hingga sistem perekrutan yang modern," kata Aris dalam keterangan rilisnya dikutip di Jakarta, Rabu (20/8/2025).

Berkat upaya tersebut, sejumlah agen BRI Life berhasil meraih penghargaan dalam ajang Top Agent Awards (TAA) ke-38 Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) yang berlangsung di Yogyakarta pada 13–15 Agustus 2025.

Judul Sun Life Indonesia Kolaborasi dengan CIMB Niaga Luncuran Produk Asuransi X-Tra Plan Protection

Nama Media jabar.tribunnews.com

Newstrend

Halaman/URL <https://jabar.tribunnews.com/advertorial/1143696/sun-life-indonesia-kolaborasi-dengan-cimb-niaga-luncuran-produk-asuransi-x-tra-plan-protection>

Tanggal Berita 2025-08-20 22:29

Sentiment Positive



Di tengah tingginya tekanan inflasi dan belum meratanya perencanaan keuangan jangka panjang di Indonesia, PT Sun Life Financial Indonesia (Sun Life Indonesia) bersama PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) menghadirkan solusi baru melalui peluncuran produk Asuransi X-Tra Plan Protection .

Produk ini dirancang untuk memberikan perlindungan jiwa yang komprehensif sekaligus benefit yang dapat diproses menjadi produk investasi di masa mendatang, menjadikannya pilihan cerdas dan relevan untuk masyarakat Indonesia terutama generasi masa kini yang menghadapi ketidakpastian ekonomi dengan gaya hidup yang dinamis.

Judul	Agen BRI Life Raih Prestasi Penghargaan Nasional
Nama Media	tribunnews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/images/regional/view/2024657/agen-bri-life-raih-prestasi-penghargaan-nasional
Tanggal Berita	2025-08-20 23:03
Sentiment	Positive



Para agen yang menerima penghargaan Top Agent Awards (TAA) ke-38 Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) foto bersama di sela-sela acara yang digelar di Yogyakarta, Jumat (15/8/2025). Dengan mengusung tema “Swara Adhikarya Negeri”, TAA-AAJI 2025 menjadi momentum penting bagi industri asuransi jiwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pemasar sekaligus wadah inspirasi, edukasi, dan kolaborasi.

Judul	Agen BRI Life Raih Prestasi Penghargaan Nasional
Nama Media	tribunnews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/images/regional/view/2024658/agen-bri-life-raih-prestasi-penghargaan-nasional
Tanggal Berita	2025-08-20 23:04
Sentiment	Positive



Direktur Pemasaran BRI Life, Sutadi (ke-2 dari kiri) bersama agen-agen terbaik BRI Life pada Ajang TAA-AAJI 2025 yang digelar di Yogyakarta, Jumat (15/8/2025). Dengan mengusung tema “Swara Adhikarya Negeri”, TAA-AAJI 2025 menjadi momentum penting bagi industri asuransi jiwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pemasar sekaligus wadah inspirasi, edukasi, dan kolaborasi.

Judul	Perkuat Literasi-Kompetensi Agen, AAJI Luncurkan Microsite
Nama Media	Jawa Pos
Newstrend	
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	2025-08-21 03:40
Sentiment	Positive

Perkuat Literasi-Kompetensi Agen, AAJI Luncurkan Microsite

JAKARTA--Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) meluncurkan Microsite Asuransi Jiwa. Yaitu, platform digital untuk memperkuat literasi dan profesionalisme tenaga pemasar asuransi jiwa di Indonesia.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon menyebutkan, platform Microsite itu menyediakan materi pelatihan yang mudah diakses, fleksibel, dan berkelanjutan, sehingga setiap agen dapat terus meningkatkan kompetensi kapan saja dan di mana saja.

"Melalui pelatihan berke-

lanjutan, platform digital seperti Microsite Asuransi Jiwa dan rencana pembangunan Center of Excellence, kami ingin memastikan lahirnya agen-agen baru yang berprestasi dan berintegritas," papar Budi di Jakarta kemarin (20/8).

Dia juga menyebutkan, agen asuransi jiwa telah berevolusi menjadi konsultan keuangan yang kredibel, berperan penting dalam memperluas proteksi dan meningkatkan literasi keuangan.

Sementara itu, Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan



PERLUAS PROTEKSI: Logo-logo perusahaan asuransi di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Jakarta. Agen asuransi jiwa telah berevolusi menjadi konsultan keuangan.

Dana Pensiun (PPDP) Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Ogi Prastomiyono menambahkan, agen memiliki da-

lam mendistribusikan produk asuransi jiwa.

"Kanal keagenan telah menjadi pilar utama distribusi asuransi jiwa di Indonesia. Di era transformasi digital, agen tidak hanya dituntut menguasai penjualan, tetapi juga memberikan edukasi, membangun kepercayaan, dan menjadi konsultan keuangan bagi masyarakat. OJK mendorong seluruh pelaku industri untuk memastikan tenaga pemasar memiliki kompetensi, integritas, dan relevansi dengan perkembangan zaman," paparnya. (bil/dio)

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) meluncurkan Microsite Asuransi Jiwa. Yaitu, platform digital untuk memperkuat literasi dan profesionalisme tenaga pemasar asuransi jiwa di Indonesia.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon menyebutkan, platform Microsite itu menyediakan materi pelatihan yang mudah diakses, fleksibel, dan berkelanjutan, sehingga setiap agen dapat terus meningkatkan kompetensi kapan saja dan di mana saja.

"Melalui pelatihan berkelanjutan, platform digital seperti Microsite Asuransi Jiwa dan rencana pembangunan Center of Excellence, kami ingin memastikan lahirnya agen-agen baru yang berprestasi dan berintegritas," papar Budi di Jakarta kemarin (20/8).

Judul	Prudential Ajak Keluarga Indonesia Capai Kesejahteraan di Masa Depan
Nama Media	konsuil.or.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://konsuil.or.id/prudential-ajak-keluarga-indonesia-capai-kesejahteraan-di-masa-depan/
Tanggal Berita	2025-08-21 03:46
Sentiment	Positive



PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) berkolaborasi dengan Micro Mindfulness menyelenggarakan Wellnest Festival 2025 . Festival bertema Wellness pertama di Jakarta ini berhasil menggaet ribuan peserta yang terdiri dari individu dan keluarga yang dapat menikmati lebih dari 30 aktivitas interaktif. Mulai dari yoga, terapi seni, edukasi nutrisi, parenting talkshow , hingga arena permainan anak.

Chief Customer & Marketing Prudential Indonesia, Karin Zulkarnaen, menyatakan bahwa program ini menjadi wadah positif bagi keluarga Indonesia. Yakni mengajak untuk memiliki hidup lebih sehat, finansial yang sehat, dan lebih memaknai kehidupan untuk mencapai kesejahteraan baik fisik, mental, maupun finansial keluarga.

Judul	Tanggapan Allianz Indonesia Insiden Siber Allianz Life US
Nama Media	Kontan
Newstrend	
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	2025-08-21 04:15
Sentiment	Positive

Surat Tanggapan Allianz Indonesia Insiden Siber Allianz Life US

Pertama-tama kami ucapkan terima kasih atas kerja sama dan hubungan baik yang terjalin antara Allianz Indonesia dengan KONTAN. Kami ucapkan terima kasih atas diturunkannya berita di Kontan TV mengenai kasus peretasan data di Allianz Life US, yang sebelumnya menampilkan materi visual berupa aset, properti, dan manajemen Allianz Indonesia. Selain materi Kontan TV, yang telah diturunkan tersebut, pada tanggal 27 Juli 2025, Kontan.co.id menayangkan berita dengan judul "Allianz Life Diretas, Sebagian Data Pribadi Nasabah di AS Dicuri," serta berita di koran Kontan cetak tanggal 28 Juli 2025 dengan judul "Data Allianz Life Diretas." Selanjutnya pada Selasa, 19 Agustus 2025, kembali terdapat pemberitaan di Kontan.co.id dengan judul "Allianz Life Alami Kebocoran Data, 1,1 Juta Nasabah Terdampak".

Seluruh pemberitaan tersebut mengenai insiden serangan siber terhadap data nasabah Allianz Life US yang beroperasi di Amerika Serikat. Sebagai informasi, dapat kami sampaikan bahwa pada tanggal 16 Juli 2025, seorang pelaku ancaman siber berhasil memperoleh akses ke sistem CRM berbasis cloud milik pihak ketiga yang digunakan oleh Allianz Life Insurance Company of North America (Allianz Life US). Pelaku tersebut berhasil mengakses data pribadi yang dapat diidentifikasi terkait dengan mayoritas nasabah Allianz Life US, praktisi keuangan, serta sejumlah karyawan Allianz Life US, dengan menggunakan teknik rekayasa sosial.

Allianz Life US telah mengambil langkah yang diperlukan untuk mengendalikan dan mengatasi insiden tersebut, serta telah melaporkannya kepada FBI. Berdasarkan hasil investigasi Allianz Life US, hingga saat ini tidak ditemukan bukti bahwa jaringan atau sistem internal Allianz Life US lainnya, termasuk sistem administrasi polis telah diretas.

Investigasi masih terus berlangsung, Allianz Life US juga telah memulai proses untuk menghubungi individu

yang terdampak. Insiden di atas tidak memiliki dampak terhadap bisnis Allianz Life di wilayah lain, termasuk di Asia Pasifik dan Indonesia.

Mengingat banyaknya agen Allianz Indonesia dan nasabah Allianz Indonesia mempertanyakan pemberitaan tersebut, kami bermaksud menyampaikan tanggapan dan klarifikasi atas pemberitaan tersebut, bahwa Allianz Life US merupakan entitas terpisah dari PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Keduanya merupakan anak perusahaan dari Allianz SE.

Allianz Indonesia berkomitmen untuk selalu menjaga kerahasiaan dan keamanan data pribadi seluruh nasabah. Bagi Allianz Indonesia perihal kerahasiaan data nasabah merupakan hal yang kami tangani dengan sangat serius. Hal ini ditunjukkan dengan sertifikasi ISO27001 dan ISO27701, yang menunjukkan kepatuhan terhadap perlindungan data nasabah. Allianz Indonesia juga memiliki Data Privacy Officer, hingga *mandatory training* yang dilakukan secara berkala mengenai kerahasiaan data kepada seluruh karyawan Allianz Indonesia.

Oleh karena itu, kami bermaksud untuk memohon bantuan Redaksi Kontan agar dapat mengganti penyebutan "Allianz Life" dengan "Allianz Life US", serta memuat klarifikasi tanggapan resmi dari Allianz Indonesia untuk menghindari kesalahpahaman di kalangan *audience* yang membaca tayangan berita tersebut. Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas seluruh perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Wahyuni Murtiani,
Head of Corporate Communications
Allianz Indonesia

Terima kasih atas tanggapan Anda. Tanggapan ini sekaligus menjadi ratat pemberitaan yang termuat di Harian Kontan edisi 28 Juli 2025.

Tanggapan Allianz Indonesia Insiden Siber Allianz Life US Pertama-tama kami ucapkan terima kasih atas kerja sama dan hubungan baik yang terjalin antara Allianz Indonesia dengan KONTAN. Kami ucapkan terima kasih atas diturunkannya berita di Kontan TV mengenai kasus peretasan data di Allianz Life US, yang sebelumnya menampilkan materi visual berupa aset, properti, dan manajemen Allianz Indonesia. Selain materi Kontan TV, yang telah diturunkan tersebut, pada tanggal 27 Juli 2025, Kontan.co.id menayangkan berita dengan judul "Allianz Life Diretas, Sebagian Data Pribadi Nasabah di AS Dicuri," serta berita di koran Kontan cetak tanggal 28 Juli 2025 dengan judul "Data Allianz Life Diretas."

Judul Aset Sitaan Kasus Jiwasraya
Nama Media Kontan
Newstrend
Halaman/URL Pg10
Tanggal Berita 2025-08-21 04:28
Sentiment Negative

Konter

Aset Sitaan Kasus Jiwasraya

JAKARTA. Badan Pemulihan Aset (BPA) Kejaksaan Agung mencatat aset barang rampasan dan sitaan atas kasus PT Asuransi Jiwasraya telah terjual sebesar Rp 5,66 triliun.

Kepala BPA Kejaksaan Agung, Amir Yanto mengatakan total aset yang telah laku terjual tersebut mencakup dua ratus sembilan puluh empat bidang tanah dan bangunan, satu unit kapal pinisi, hingga ikat pinggang.

"Mencakup juga uang rampasan dari berbagai mata uang senilai Rp 11,82 miliar," kata Amir, Rabu (20/8). Selain itu, BPA juga mencatatkan hasil penjualan aset PT Gunung Bara Utama sebesar Rp 1,9 triliun.

Sebagai informasi, kasus korupsi Jiwasraya sendiri telah merugikan negara senilai Rp 16,8 triliun. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga telah mencabut izin usaha perusahaan asuransi jiwa dari Jiwasraya berdasarkan surat keputusan nomor KEP-9/D.05/2025 per 16 Januari 2025. Belum lama ini, regulator juga membubarkan Dana Pensiun Lembaga Keuangan dan Dana Pensiun Pemberi Kerja Jiwasraya.

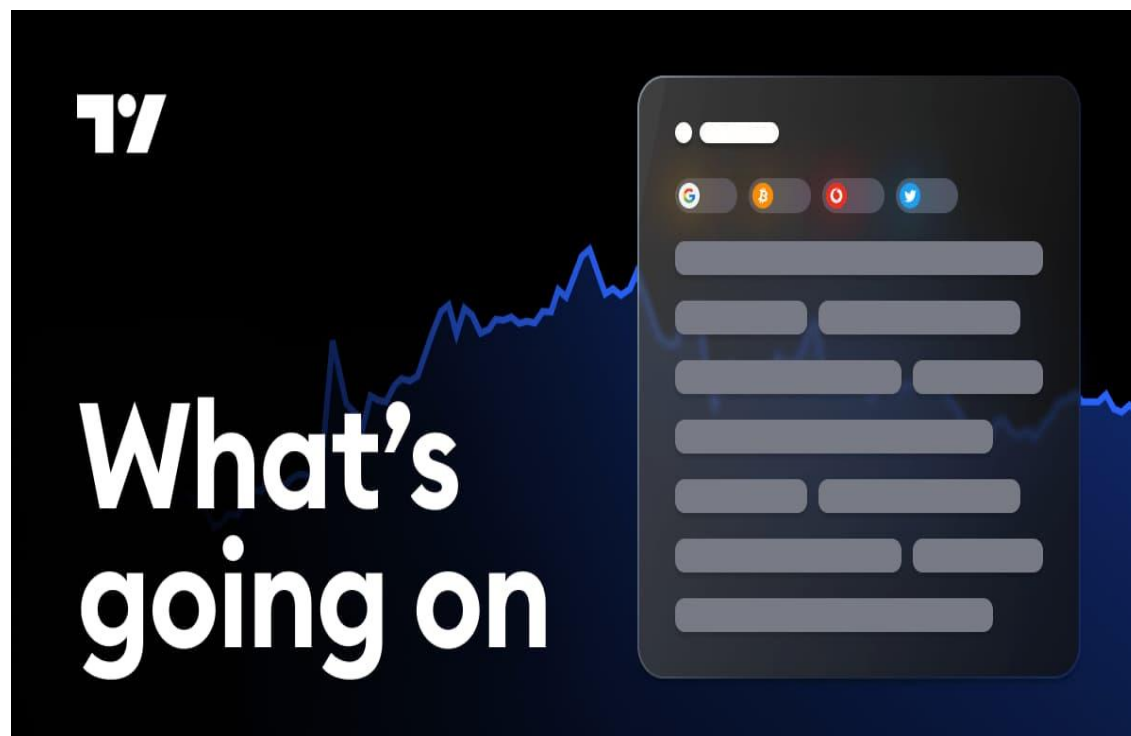
Ferry Saputra

Badan Pemulihan Aset (BPA) Kejaksaan Agung mencatat aset barang rampasan dan sitaan atas kasus PT "Asuransi Jiwasraya telah terjual sebesar Rp 5,66 triliun.

Kepala BPA Kejaksaan Agung, Amir Yanto mengatakan total aset yang telah laku terjual tersebut mencakup dua ratus sembilan puluh empat bidang tanah dan bangunan, satu unit kapal pinisi, hingga ikat pinggang.

"Mencakup juga uang rampasan dari berbagai mata uang senilai Rp 11,82 miliar," kata Amir, Rabu (20/8). Selain itu, BPA juga mencatatkan hasil penjualan aset PT Gunung Bara Utama sebesar Rp 1,9 triliun.

Judul	Upaya BRI Life Mendorong Pertumbuhan Kinerja Agen
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:3cebc8ff687ea:0/
Tanggal Berita	2025-08-21 05:00
Sentiment	Positive



Dalam industri asuransi, agen memiliki posisi yang sangat krusial sebagai jembatan antara perusahaan asuransi dengan masyarakat. Keberadaan agen tidak hanya sebatas tenaga penjual, tetapi juga mitra strategis yang berperan dalam membangun kepercayaan, meningkatkan literasi keuangan, hingga menjaga loyalitas nasabah.

PT Asuransi BRI Life menyadari hal tersebut. Perusahaan ini berkomitmen mendukung peran penting agen asuransi sebagai garda terdepan dalam menghadirkan layanan proteksi. BRI Life memahami bahwa keberhasilan perusahaan tidak lepas dari profesionalitas dan dedikasi para agennya.

Judul	Upaya BRI Life Mendorong Pertumbuhan Kinerja Agen
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/upaya-bri-life-mendorong-pertumbuhan-kinerja-agen
Tanggal Berita	2025-08-21 05:00
Sentiment	Positive



Dalam industri asuransi, agen memiliki posisi yang sangat krusial sebagai jembatan antara perusahaan asuransi dengan masyarakat. Keberadaan agen tidak hanya sebatas tenaga penjual, tetapi juga mitra strategis yang berperan dalam membangun kepercayaan, meningkatkan literasi keuangan, hingga menjaga loyalitas nasabah.

PT Asuransi BRI Life menyadari hal tersebut. Perusahaan ini berkomitmen mendukung peran penting agen asuransi sebagai garda terdepan dalam menghadirkan layanan proteksi. BRI Life memahami bahwa keberhasilan perusahaan tidak lepas dari profesionalitas dan dedikasi para agennya.

Direktur Utama BRI Life, Aris Hartanto, menegaskan bahwa pihaknya berkomitmen membangun sumber daya manusia yang tangguh dan inspiratif. Ia menilai agen merupakan ujung tombak perusahaan, karena perannya tidak hanya sebatas menjual produk, tetapi juga memberikan rasa aman dan kepastian masa depan bagi nasabah.

Judul	Prudential Dukung Roadmap Asuransi OJK 2023-2027
Nama Media	rmol.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://rmol.id/bisnis/read/2025/08/21/677026/prudential-dukung-roadmap-asuransi-ojk-2023-2027
Tanggal Berita	2025-08-21 05:15
Sentiment	Positive



Prudential plc melakukan sejumlah pertemuan dengan regulator, mitra bisnis, hingga tokoh nasional.

Pertemuan tersebut menjadi momen penting untuk mempertegas dukungan Prudential terhadap pembangunan Indonesia, khususnya dalam memperluas akses perlindungan asuransi bagi seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, pertemuan ini menekankan posisi Indonesia sebagai salah satu pilar utama yang sangat strategis dalam meningkatkan penetrasi asuransi jiwa di Asia. Berikut rangkaian acara pada pertemuan yang berlangsung selama sepekan di awal Agustus lalu, menurut keterangan yang diterima redaksi Kamis 21 Agustus 2025.

Judul	Convention TAA AAJI Ke-38: Perkuat Profesionalisme Agen Asuransi Jiwa di Era Digital
Nama Media	businessasia.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://businessasia.co.id/convention-taa-aaji-ke-38-perkuat-profesionalisme-agen-asuransi-jiwa-di-era-digital/
Tanggal Berita	2025-08-21 07:23
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) sukses menggelar Convention Top Agent Awards (TAA) ke-38 di Yogyakarta Marriott Hotel, Kamis (14/8).

Acara ini mempertemukan ratusan tenaga pemasar berprestasi, pimpinan perusahaan anggota, regulator, dan pemangku kepentingan industri dengan tujuan memperkuat profesionalisme agen asuransi jiwa di tengah tantangan digitalisasi dan perubahan perilaku konsumen.

Judul	Indonesia Re International Conference 2025: Reasuransi Jadi Pilar Ketahanan Ekonomi
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	2025-08-21 07:36
Sentiment	Positive



Pertemuan Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re sukses menggelar acara tahunan Indonesia Re International Conference (IC) 2025. Konferensi ini diadakan secara hybrid, dengan dihadiri 350 peserta secara langsung (offline) di Menara Danarekta, Jakarta, dan lebih dari 1.000 undangan hadir secara daring (online).

Mengusung tema "Empowering Diverse Growth in Financial Sector: Advancing the Insurance Industry through Strategic Collaboration", IC 2025 memfokuskan perhatian pada sektor reasuransi, khususnya reasuransi, dalam strategi hilirisasi ekonomi, serta bagaimana sektor reasuransi dapat bersinergi dengan sektor strategis nasional lainnya untuk mengoptimalkan perannya sebagai sektor pendukung pertumbuhan dan stabilitas nasional.

Direktur Utama Indonesia Re, Benny Waworuntu, dalam pembukaannya menyampaikan bahwa kegiatan tersebut menjadi wadah bagi para pelaku industri reasuransi hingga regulator untuk berdiskusi dan mencari solusi dalam rangka mendorong penguatan sektor reasuransi nasional. "Acara ini adalah untuk kita menyediakan fasilitas untuk kita bisa berdiskusi, berdialog, dan mendapatkan solusi bersama bagaimana kita bisa meningkatkan industri asuransi dan reasuransi nasional," ujar Benny.

Benny menjelaskan, sektor reasuransi khususnya industri reasuransi dalam negeri membutuhkan penguatan yang lebih dalam, mengingat sektor ini menjadi salah satu penyumbang defisit neraca berjalan yang cukup besar dan terus meningkat sejak 2021 hingga 2024. Secara rinci, defisit neraca sektor reasuransi selama periode 2021-2024 masing-masing tercatat sebesar Rp4,38 triliun, Rp7,85 triliun, Rp1,08 triliun, dan Rp12,1 triliun.

Selanjutnya, Speed Round oleh Ketua Komisi XI DPR RI yang membidangi Keuangan, Perencanaan Pembangunan Nasional, Moneter, dan Sektor Jasa Keuangan, Muhammad Iqbalbun yang mengutipkan telma kasih kepada penyelenggara acara (Indonesia Re), yang mempunyai inisiatif luar biasa mengadakan seminar ini.

"Satu hal yang penting untuk kita ingat adalah sudah selayaknya industri reasuransi domestik kita mendapatkan dukungan dan penguatan yang mumpuni. Hal tersebut harus dilaksanakan dengan segera mengingat perusahaan reasuransi domestik lah yang mampu menolong ketahanan dan kedaulatan sektor persurutan nasional. Melalui penguatan industri reasuransi domestik, kita akan mampu menciptakan ekosistem sektor persurutan nasional yang kokoh dan mampu berkontribusi positif terhadap

program strategis Pemerintah," kata Iqbalbun.

Konferensi internasional ini menghadirkan empat sesi panel diskusi yang melibatkan pemangku kepentingan strategi dari berbagai sektor, mulai dari lembaga pemerintah, regulator, Danantara, BUMN, perbankan, pengamat ekonomi dan asuransi hingga akademisi.

"Jadi, ada Herry Sapanti founder CORB Indonesia, Bambang Arianto dari Bank Indonesia, Ariel Wijilalsono Jukono Putro Direktur BPJS Kesehatan, Bryan Shan Managing Director Gay Carpenter, Leo Putra Rinaldy Chief Economist RRI, Bernadethi Sarna L. Gultom dari PT Indonesia Consulting, Soen Sohyak, CEO Reinsurance Solutions Asia AON, Jose Giovanni dari Willis Towers Watson, Reza Yarnora Siregar Chief Economist and Managing Director Danantara, Kornelius Simanjuntak praktisi asuransi, Rowan Naudon, Direktur Eksekutif UPS, Iwan Pella Deputy Komisioner Pengawas Reasuransi, Penjajinan, dan Dana Pensiun OJK.

Pembicara terakhir adalah Ogi Prastomoyo, Kepala Riskuluf Pengawasan Reasuransi, Penjajinan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam paparannya Ogi menjelaskan, dari perspektif makro, industri asuransi sebenarnya memiliki peran strategis sebagai investor institusional yang mampu memberikan kontribusi signifikan bagi pembangunan nasional melalui penyediaan sumber pembiayaan jangka panjang.

Namun, lanjut Ogi, hingga saat ini tingkat penetrasi asuransi di Indonesia masih di bawah 3%, jauh dari potensi optimal yang sebenarnya bisa dicapai mengingat Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia.

Ogi pun meminta industri persurutan Indonesia untuk berperan lebih produktif di dalam mengoptimalkan opportunity ekonomi Indonesia begitu besar dengan jumlah penduduk terbesar di dunia di urutan keempat.

Kemudian, penguatan asuransi keluar dari Indonesia cukup besar sehingga defisit current account kita cukup besar dan meningkat terus. Pada 2024, sebesar 40,20 persen premi terkait reasuransi ditransfer keluar negeri, termasuk premi asuransi langsung yang diserahkan ke reasurador asing. Kondisi ini mendorong defisit neraca transaksi berjalan sektor reasuransi sebesar Rp12,10 triliun pada 2024, meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Ogi mengatakan bahwa hal ini merupakan tantangan reasuransi nasional dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya, terutama untuk menangani pertanggungjawaban berskala kompleks.

Salah satu strategi yang dipersembahkan adalah membuka ruang kolaborasi dengan reasurador global tanpa mengeser porsi bisnis yang sudah ditangani oleh reasurador domestik.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) sukses menggelar Convention Top Agent Awards (TAA) ke-38 di Yogyakarta Marriott Hotel, Kamis (14/8).

Acara ini mempertemukan ratusan tenaga pemasar berprestasi, pimpinan perusahaan anggota, regulator, dan pemangku kepentingan industri dengan tujuan memperkuat profesionalisme agen asuransi jiwa di tengah tantangan digitalisasi dan perubahan perilaku konsumen.

Judul	Total Aset Kasus Jiwasraya Terjual Rp 5,66 Triliun
Nama Media	Tribun Medan
Newstrend	
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	2025-08-21 07:38
Sentiment	Positive

Total Aset Kasus Jiwasraya Terjual Rp 5,66 Triliun

JAKARTA. TRIBUN - Badan Pemulihan Aset (BPA) Kejaksaan Republik Indonesia (RI) menyampaikan total aset barang rampasan negara dan benda sita eksekusi perkara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang telah laku terjual atau diselesaikan senilai Rp 5,66 triliun.

Secara rinci, Kepala Badan Pemulihan Aset Kejaksaan RI Amir Yanto mengatakan total aset yang telah laku terjual atau diselesaikan tersebut mencakup 294 bidang tanah dan bangunan, satu unit kapal phinisi, 26 unit mobil, lima unit sepeda motor, tiga unit sepeda, satu gitar listrik, 16 jam tangan, tiga perhiasan, tas, dompet, sepatu, dan ikat pinggang.

"Mencakup juga uang rampasan dari berbagai mata uang senilai Rp 11,82 miliar," ungkapnya dalam rapat dengan pendapat bersama DPR RI, Rabu (20/8).

Selain itu, berasal juga dari aset PT PT Gunung Bara Utama (GBU) yang terjual 1,9 triliun, saham sebanyak 67 miliar lembar, dan reksadana sebanyak 989,71 juta unit.

Sementara itu, Amir menjelaskan total aset barang rampasan negara dan benda sita perkara PT Asuransi Jiwasraya yang telah dikumpulkan sejauh ini, terdiri dari 1.464 bidang tanah dan bangunan, satu unit kapal phinisi, 26 unit mobil, lima unit sepeda motor, tiga unit sepeda, satu gitar listrik, 16 jam tangan, tiga perhiasan, tas, dompet, sepatu, dan ikat

pinggang.

Dia menyebut juga ada aset dari uang rampasan berbagai mata uang senilai Rp 11,82 miliar, aset PT PT Gunung Bara Utama (GBU), dan saham sebanyak 344,64 miliar lembar, reksadana 1,6 miliar unit.

Sebagai informasi, secara total, kasus korupsi PT Asuransi Jiwasraya tercatat merugikan negara mencapai Rp 16,8 triliun. Hal itu membuat kasus Jiwasraya menjadi salah satu kasus korupsi terbesar di Indonesia.

Atas penindakan kasus tersebut, diketahui beberapa orang menjadi terdakwa, seperti Heru Hidayat sebagai Komisaris Utama PT Trade Alam Minera hingga Benny Tjokrosaputro sebagai Direktur Utama PT Hanson International.

Terakhir kali pada Februari 2025, pengembangan penyelidikan Kejaksaan Agung mengenai kasus Jiwasraya telah menetapkan Isa Rachmatarwata yang saat itu menjabat sebagai Direktur Jenderal (Dirjen) Anggaran Kementerian Keuangan (Kemenkeu) sebagai tersangka.

Keputusan itu berdasarkan laporan hasil pemeriksaan investigasi atas pengelolaan keuangan dan dana investasi PT Asuransi Jiwasraya periode 2006-2018.

Isa Rachmatarwata diduga menyetujui pembuatan produk JS Saving Plan yang menawarkan bunga tinggi, meskipun mengetahui kondisi keuangan Jiwasraya tidak sehat. Isa saat

itu diketahui menjabat sebagai Kabiro Asuransi di Bapepam LK 2006-2012.

Di sisi lain, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) resmi mencabut izin usaha perusahaan asuransi jiwa, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) berdasarkan surat keputusan nomor KEP-9/D.05/2025 per 16 Januari 2025.

"Otoritas Jasa Keuangan

melalui Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-9/D.05/2025 tanggal 16 Januari 2025, telah mencabut izin usaha di bidang asuransi jiwa PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang beralamat di Jalan Ir. H. Juanda Nomor 34, Jakarta Pusat," tulis OJK dalam keterangan resmi, Kamis (20/2). (kontan.co.id)

Badan Pemulihan Aset (BPA) Kejaksaan Republik Indonesia (RI) menyampaikan total aset barang rampasan negara dan benda sita eksekusi perkara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang telah laku terjual atau diselesaikan senilai Rp 5,66 triliun.

Secara rinci, Kepala Badan Pemulihan Aset Kejaksaan RI Amir Yanto mengatakan total aset yang telah laku terjual atau diselesaikan tersebut mencakup 294 bidang tanah dan bangunan, satu unit kapal phinisi, 26 unit mobil, lima unit sepeda motor, tiga unit sepeda, satu gitar listrik, 16 jam tangan, tiga perhiasan, tas, dompet, sepatu, dan ikat pinggang.

Judul	AAJI Catat Premi Industri Asuransi Jiwa Tumbuh 4,3% Jadi Rp 185,39 Triliun di 2024
Nama Media	investortrust.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://investortrust.id/financial/58245/aaji-catat-premi-industri-asuransi-jiwa-tumbuh-4-3-jadi-rp-185-39-triliun-di-2024
Tanggal Berita	2025-08-21 07:43
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat industri asuransi jiwa mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif hingga penghujung tahun ini. Hal itu tercermin dari pendapatan premi yang tumbuh 4,3%, dari Rp 177,75 triliun pada 2023 menjadi Rp 185,39 triliun di tahun lalu.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengungkapkan, kinerja 56 perusahaan asuransi jiwa sepanjang 2024 menunjukkan pertumbuhan positif dalam berbagai indikator utama, termasuk peningkatan premi dan jumlah tertanggung.

Judul TAA 2025 Momentum Tingkatkan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Pemasar

Nama Media Media Asuransi

Newstrend

Halaman/URL Pg25

Tanggal Berita 2025-08-21 07:50

Sentiment Positive



TAA 2025 Momentum Tingkatkan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Pemasar

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mendukung penuh kegiatan Top Agent Award (TAA) yang rutin diadakan setiap tahunnya. Gelaran akbar tahun ini merupakan yang ke-38 kalinya. Ini menjadi wujud nyata komitmen asosiasi dalam mengembangkan potensi para tenaga pemasar asuransi jiwa di Tanah Air.

Berikut ini rangkaian wawancara dengan Ketua Bidang Kanal Distribusi dan Induksi Tenaga Pemasar AAJI Silvi Witya berkaitan dengan pelaksanaan TAA ke-38, kemarin.

AAJI konsisten melaksanakan kegiatan TAA setiap tahunnya, bagaimana menurut Anda pelaksanaan TAA tetap dapat berjalan hingga sekarang?

Pelaksanaan TAA yang konsisten hingga ke-38 kalinya ini adalah bukti nyata komitmen AAJI dalam membina kepercayaan diri pelaku industri asuransi jiwa dan meningkatkan literasi keuangan masyarakat dengan meningkatkan momentum strategi untuk memperkuat profesionalisme jejaring industri, serta semangat transformasi berdaya yang saling menguntungkan antara industri asuransi jiwa dan masyarakat.

TAA bukan hanya sekadar ajang apresiasi dan penghargaan, tetapi juga ajang edukasi yang meniadakan stigma negatif terhadap asuransi jiwa. Kami terus mengembangkan kompetensi tenaga pemasar harus dibarengi dengan apresiasi yang tinggi.

Konsistensi ini juga didukung oleh pemahaman kami bahwa tenaga pemasar adalah garda terdepan dalam memuluskan akses perlindungan jiwa dan meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Dengan demikian, momentum strategi untuk memperkuat profesionalisme jejaring industri, serta semangat transformasi berdaya yang saling menguntungkan antara industri asuransi jiwa dan masyarakat.

Apakah menurut AAJI terus konsisten mengadakan kegiatan ini?

Konsistensi AAJI dalam mengadakan TAA didasarkan keyakinan bahwa tenaga pemasar adalah garda terdepan dalam memuluskan akses perlindungan jiwa dan meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Dengan demikian, momentum strategi untuk memperkuat profesionalisme jejaring industri, serta semangat transformasi berdaya yang saling menguntungkan antara industri asuransi jiwa dan masyarakat.

Bagaimana perkembangan agen asuransi jiwa jika tahun terakhir dan kontribusinya bagi industri asuransi jiwa?

Dalam lima tahun terakhir, jumlah agen asuransi jiwa telah berkembang pesat seiring kemajuan teknologi digital. Kami melihat TAA sebagai momentum untuk meningkatkan kualitas serta produktivitas tenaga pemasar melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan profesional yang terintegrasi.

Pelatihan kita seperti Yoga untuk AAJI ke-38, yang saat ini sudah menjadi ajang kompetisi, melatih semangat baru industri kita untuk terus berprestasi melalui transformasi yang berkelanjutan. Ini juga menjadi forum inspiratif untuk berbagi wawasan, mempererat kolaborasi, dan menumbuhkan semangat inovasi di kalangan tenaga pemasar dari seluruh penjuru negeri.

Bagaimana perkembangan agen asuransi jiwa jika tahun terakhir dan kontribusinya bagi industri asuransi jiwa?

Dalam lima tahun terakhir, jumlah agen asuransi jiwa telah berkembang pesat seiring kemajuan teknologi digital. Kami melihat TAA sebagai momentum untuk meningkatkan kualitas serta produktivitas tenaga pemasar melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan profesional yang terintegrasi.

Untuk mencapai hal tersebut, kami memiliki beberapa inisiatif strategis. Salah satunya melalui pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (LSP AAJI) sebagai lembaga independen yang menyelenggarakan

sertifikasi kompetensi bagi agen dan tenaga profesional, guna meningkatkan kualitas dan profesionalisme seluruh kebutuhan industri.

Selain itu, ada Gedung Gita AAJI yang akan beroperasi di akhir tahun 2025. Gedung ini dirancang sebagai center of excellence pusat inovasi, pendidikan, dan kolaborasi bagi seluruh pelaku asuransi jiwa, asuransi umum, syariah, hingga broker.

AAJI terus memperkuat strategi kompetensi melalui pelatihan yang terstruktur dan adaptif terhadap perkembangan zaman, termasuk pelatihan berbasis digital. Salah satu bentuk nyata dari pengembangan ini adalah tenaga pemasar yang dibekali secara menyeluruh dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional.

Lebih lanjut, kami terus mendorong perusahaan-perusahaan asuransi jiwa untuk meningkatkan kualitas tenaga pemasar memiliki kompetensi tinggi, komitmen kuat, serta mampu menghadirkan layanan konsultasi keuangan yang lebih optimal bagi nasabah. Melalui ajang seperti TAA, kami tidak hanya memberikan apresiasi, tetapi juga menjadi ajang platform bagi para agen untuk berbagi wawasan, belajar dari yang terbaik, dan berkomitmen untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi.

Apakah menurut AAJI perlu dipertahankan tenaga pemasar asuransi jiwa agar lebih profesional dalam menjalankan profesinya?

Tentu, menjadi tenaga pemasar asuransi jiwa yang lebih profesional, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, kompetensi dan keterampilan. Kedua, integritas dan kejujuran. Ketiga, komunikasi yang efektif. Keempat, kemampuan beradaptasi dengan perubahan.

Integritas dan kejujuran adalah fondasi utama dalam membangun kepercayaan nasabah. Komunikasi yang efektif membantu tenaga pemasar memahami kebutuhan nasabah dan memberikan solusi yang tepat. Kemampuan beradaptasi dengan perubahan memastikan tenaga pemasar tetap relevan di era digital.

Adaptasi teknologi. Memanfaatkan alat dan platform digital untuk meningkatkan efisiensi kerja, memperluas jangkauan, dan memberikan layanan yang lebih baik.

Di masa mendatang, dengan semakin canggihnya teknologi, para agen akan semakin dibutuhkan pada aspek konsultasi personal, edukasi, dan pembangunan hubungan. Digitalisasi akan menjadi enabler, bukan pengganti, interaksi berkualitas tinggi dengan nasabah.

Transformasi berdaya yang saling menguntungkan antara industri asuransi jiwa dan masyarakat.

AAJI percaya bahwa dengan melakukan berbagai upaya untuk memastikan agen asuransi dapat menjalankan profesinya secara lebih profesional dan memunculkan agen-agen baru berprestasi.

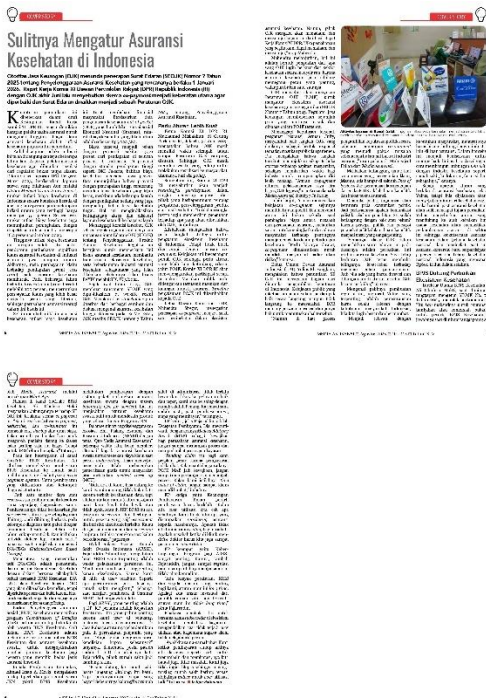
Kolaborasi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga pemasar melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan profesional yang terintegrasi.

Untuk mencapai hal tersebut, kami memiliki beberapa inisiatif strategis. Salah satunya melalui pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (LSP AAJI) sebagai lembaga independen yang menyelenggarakan



Asosiasi uransi Jiwa Indonesia TAA 2025 Momentum Tingkatkan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Pemasar Asuransi (TAA) yang rutin diadakan setiap tahunnya. Gelaran akbar tahun ini merupakan yang ke-38 kalinya. Ini menjadi wujud nyata komitmen asosiasi dalam mengembangkan potensi para tenaga pemasar asuransi jiwa di Tanah Air.

Judul	Sulitnya Mengatur Asuransi Kesehatan di Indonesia
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	
Halaman/URL	Pg6&7&8
Tanggal Berita	2025-08-21 08:07
Sentiment	Neutral



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunda penerapan Surat Edaran (SEOJK) Nomor 7 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Asuransi Kesehatan yang rencananya berlaku 1 Januari 2026. Rapat Kerja Komisi XI Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia (RI) dengan OJK akhir Juni lalu menyebutkan skema co-payment menjadi keberatan utama agar diperbaiki dan Surat Edaran dinaikkan menjadi sebuah Peraturan OJK.

Keputusan penundaan ini diberberkan dalam draft Kesimpulan Rapat Kerja Komisi XI DPR RI. Dengan demikian harapan pelaku usaha asuransi untuk mengatasi tingginya biaya klaim asuransi kesehatan akibat inflasi kesehatan pupus untuk sementara.

Judul	Semua Berharap dan Menunggu POJK tentang Penyelenggaraan Produk Asuransi Kesehatan
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	
Halaman/URL	Pg12
Tanggal Berita	2025-08-21 08:12
Sentiment	Positive



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Komisi XI DPR RI menyepakati penundaan Surat Edaran OJK (SEOJK) nomor 7 tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Produk Asuransi Kesehatan. Selanjutnya SEOJK tersebut akan ditingkatkan levelnya menjadi Peraturan OJK. Hal ini dilakukan setelah muncul polemik terhadap regulasi tersebut khususnya pada item co-payment (skema pembagian risiko).

Para pelaku bisnis asuransi yang bermain di asuransi kesehatan menyambut baik penundaan implementasi SEOJK tersebut dan selanjutnya menunggu arahan dari regulator dengan adanya penundaan itu. Mereka pun menyampaikan pandangannya bahwa perusahaan asuransi akan mengikuti aturan yang dibuat oleh regulator.

Judul	Ada Banyak Peluang untuk Berkembang
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	
Halaman/URL	Pg40&41&42&43
Tanggal Berita	2025-08-21 08:34
Sentiment	Positive



Budaya melayani, telah melekat di perusahaan asuransi PT Asuransi Jasa Raharja (Persero) sebagai perusahaan asuransi sosial dan menurun ke anak usaha PT Asuransi Jasaraharja Putera atau JRP Insurance. Hal ini yang dirasakan Abdul Haris, Direktur Utama JRP Insurance. Budaya melayani ini mendorongnya melakukan akselerasi transformasi digital di perusahaan, untuk menciptakan layanan yang cepat, transparan, dan efisien.

Kondisi itulah yang menjadikan dirinya concern memperbaiki baik tingkat pelayanan baik di SDM, business procedure, digitalisasi, maupun hal lainnya di JRP Insurance. Dia ingin memberi ruang yang sama kepada seluruh karyawan untuk berkembang. Antara lain kesempatan untuk belajar, meningkatkan kompetensi dan melakukan inovasi. "Saya ingin memberi ruang untuk orang yang berani mencoba hal-hal baru, sehingga membangun budaya kerja yang menyenangkan," imbuhnya.

Judul	Hoping and Awaiting POJK on Health Insurance Product Business
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	
Halaman/URL	Pg34#
Tanggal Berita	2025-08-21 08:44
Sentiment	Positive



ENGLISH SECTION

Hoping and Awaiting POJK on Health Insurance Product Business

The Financial Services Authority (OJK) and Commission XI of DPR RI have agreed to postpone the implementation of the Circular Letter of OJK (SEOJK) Number 7, 2025 on the Health Insurance Product Business. Furthermore, the status of the SEOJK will be upgraded to become the OJK Regulation. The circular letter is delayed following controversy behind the issuance of the regulation, in particular related to the co-payment scheme (risk sharing scheme).

Insurance business players that are engaging in the health insurance welcome the decision to delay the implementation of the SEOJK and are now awaiting the direction of the regulator following the above decision. They view that insurance companies will comply with the regulation that is being prepared by the regulator.

"If the postponement of the SEOJK is the best option, certainly we have to comply and make some adjustments. In particular, the decision to delay has been agreed by both OJK and the Commission XI of DPR," President Director of Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) Freddy Thurnin told *Media Asuransi*.

He said that with the postponement, he hopes there will be better adjustments and that the regulation will provide support to both the insurance industry and consumers. Thus, we are now waiting for the final decision of the Financial Services Authority (OJK)," Freddy said.

Wianto Chen, President Director of MSIG Life Insurance Indonesia, expressed a similar view to *Media Asuransi*. He stated that the implementation of a co-payment scheme will have a positive impact on the claim ratio and safeguard against the medical inflation rate.

However, we understand that this postponement is necessary for more thorough preparation and more comprehensive regulation to ease challenges in implementing the

Indonesia," Wianto Chen said. Meanwhile, Hasniah Jusuf, Director of Legal & Compliance at Allianz Life Indonesia, said the postponement of the circular letter represents a positive coordination between the government and stakeholders in discussing various aspirations and inputs.

Hasniah stated that Allianz Indonesia is still awaiting further guidance from the Financial Services Authority (OJK) regarding the implementation of the co-payment scheme and will monitor the progress of the implementation of the regulation after its issuance, while at the same time preparing to implement other provisions in the OJK Circular Letter (SEOJK).

She believes that implementing the co-payment scheme is one step towards maintaining industry sustainability while providing long-term benefits to policyholders.

"Co-payment scheme is nothing new; they have been implemented for both the industry and customers, as it allows customers to obtain lower premiums," said Hasniah.

Responding to the postponement of the implementation of SEOJK No. 7/2025, Chairman of the Indonesian Health Insurance Forum (Formaksi), Christian Wanandi, stated that his organization appreciates and welcomes the decision to postpone the implementation, particularly regarding the co-payment scheme and the planned drafting of a new

regulation on the ground," he said. Wianto said that his company supports SEOJK Number 7 because its goal is to improve the health of the insurance industry, which is currently facing many challenges. "We also support special attention for vulnerable groups so that insurance can optimally protect the public," he said.

Meanwhile, regarding agency commission fees, Wianto added, his company maintains a neutral position, as he understands the significant role of insurance marketers in serving health insurance customers. However, he agreed that there should be a balance in this matter, so that all parties receive their rights and obligations fairly.

"We hope that the regulation in the upcoming POJK can effectively address various problems and challenges encountered by the health insurance in Indonesia without sacrificing certain party's interest, and can certainly stimulate the growth of the insurance business in

Indonesia," Wianto Chen said. Meanwhile, Hasniah Jusuf, Director of Legal & Compliance at Allianz Life Indonesia, said the postponement of the circular letter represents a positive coordination between the government and stakeholders in discussing various aspirations and inputs.

Hasniah stated that Allianz Indonesia is still awaiting further guidance from the Financial Services Authority (OJK) regarding the implementation of the co-payment scheme and will monitor the progress of the implementation of the regulation after its issuance, while at the same time preparing to implement other provisions in the OJK Circular Letter (SEOJK).

She believes that implementing the co-payment scheme is one step towards maintaining industry sustainability while providing long-term benefits to policyholders.

"Co-payment scheme is nothing new; they have been implemented for both the industry and customers, as it allows customers to obtain lower premiums," said Hasniah.

Responding to the postponement of the implementation of SEOJK No. 7/2025, Chairman of the Indonesian Health Insurance Forum (Formaksi), Christian Wanandi, stated that his organization appreciates and welcomes the decision to postpone the implementation, particularly regarding the co-payment scheme and the planned drafting of a new

POJK.

"We view this step as a form of OJK's responsiveness to the dynamics and input from the industry, parliament, and the public. With this postponement, all stakeholders have the opportunity to develop a more comprehensive, fair, and implementable regulation, taking into account the readiness of the ecosystem, infrastructure, and education for insurance participants," he told *Media Asuransi*.

Christian stated that this is a truly appropriate step. Given that the implementation of regulation in the health insurance sector directly impacts the wider community and involves many parties, including participants, insurance companies, healthcare providers, and the government, an inclusive, measured, and accommodating process is needed.

"This postponement provides time to align the spirit of consumer protection, industry sustainability, and the capacity of the healthcare system," he emphasized.

According to him, it's not about who benefits from this postponement, but rather how all parties are given space to improve the system. Participants benefit because they don't have to face immediate system changes.

"The regulator gains benefit because it has more time to develop a comprehensive regulation. The industry benefits because it can prepare internal systems and policies that align with market and operational conditions," Christian said.

Regarding the request from Commission XI of the Indonesian House of Representatives (DPR RI) to postpone the implementation of the SEOJK until 2027, Formaksi views this request as a reasonable and rational exercise of caution.

"The industry needs sufficient time to develop appropriate information systems. Then, the industry prepares standardized rates and clinical pathways with healthcare providers. Furthermore, comprehensive education is needed for participants regarding their rights and obligations under the new scheme," Christian explained.



Meanwhile, regarding public concerns regarding the implementation of the co-payment scheme, Christian fully understands, especially if there is a lack of adequate public education about the concept of the co-payment scheme.

He stated that the principle of the co-payment scheme is not intended to burden participants, but rather to encourage rational and responsible use of services. However, Formaksi supports the prevention of unilateral co-payment implementation. There must be transparent product design, extensive public education, and clarity on the boundaries and roles of each party in the joint financing system.

Meanwhile, Ibrahim Khoifil Rohman, Senior Research Associate at Indonesia Financial Group Progress (IFG Progress), stated that the postponement of the SEOJK also serves as a learning experience for insurance companies. "Because there are two main aspects: co-payments and medical check up screening. This will reduce, and possibly new premium registrations. And, of course, it will reduce the gross premiums of insurance companies," he told *Media Asuransi*.

Ibrahim said that the SEOJK for health insurance will change the strategy and practices of the health insurance ecosystem as a whole.

Meanwhile, Deputy Chairperson of the Kipasi, Anzarini Diah P., said

that although co-payments are in principle a tool to increase system efficiency and prevent overutilization of health services, in reality, they are often rejected or misunderstood by the public due to a lack of literacy and transparency.

"Through a strategic social marketing approach, insurance companies and regulators can change the public's perspective on co-payments. When the public understands that contributing a portion of the costs is a form of shared responsibility—not just an additional burden—then resistance can be significantly reduced," he told Sarah Dwi Cahyani from *Media Asuransi*.

Meanwhile, the Chairman of Commission XI of the Indonesian House of Representatives, Mukhammad Mishakun, has demanded that this policy be postponed until at least 2027 to allow sufficient time for review. According to him, the OJK still has half a year until the OJK Regulation is finalized. Therefore, the OJK still has sufficient time to conduct a public campaign, particularly regarding regulation and policy aspects.

Commission XI of the Indonesian House of Representatives (DPR RI) stated that it will conduct meaningful participation to gather input from stakeholders regarding the regulation of health insurance products. "This is aimed at strengthening the needs of OJK," Mishakun said. ■

The Financial Services Authority (OJK) and Commission XI of DPR RI have agreed to postpone the implementation of the Circular Letter of OJK (SEOJK) Number 7, 2025 on the Health Insurance Product Business. Furthermore, the status of the SEOJK will be upgraded to become the OJK Regulation. The circular letter is delayed following controversy behind the issuance of the regulation, in particular related to the copayment scheme (risk sharing scheme).

Insurance business players that are engaging in the health insurance welcome the decision to delay the implementation of the SEOJK and are now awaiting the direction of the regulator following the above decision. They view that insurance companies will comply with the regulation that is being prepared by the regulator.

Judul	Complete Analysis of Pros and Cons of SEOJK Health Insurance
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	
Halaman/URL	Pg31&32&33
Tanggal Berita	2025-08-21 08:45
Sentiment	Positive



Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 7 of 2025 on Health Insurance Business is viewed as a response of the regulator to the aspirations of the insurance business players to ensure that health insurance inflation is under control. However, research undertaken by the Indonesia Finance Group (IFG) warned about the negative impact of customer loss and a decline in premium income, as seen in the case of post-SEOJK on investment-linked insurance products (PAYDI).

The issuance of the SEOJK Number 7 of 2025 concerning the Implementation of Health Insurance was motivated by high medical cost inflation, which has resulted in high claims being paid by insurance companies. In this context, the regulator aims to ensure that medical inflation can be controlled and that every public expenditure is not wasted.

Judul	Public Supports Implementation of Co-payment, CoB, and DRM Integration
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	
Halaman/URL	Pg36%
Tanggal Berita	2025-08-21 08:47
Sentiment	Positive



ENGLISH SECTION

Joint Survey Results of LRMA and Pinnacle Analytics Indonesia

Public Supports Implementation of Co-payment, CoB, and DRM Integration

The House of Representatives, through Commission XI, has requested the Financial Services Authority (OJK) to postpone the implementation of OJK Circular Letter No. 7 of 2025 concerning Health Insurance, citing primary objections to the co-payment scheme, which is deemed burdensome to the public. However, is it true that majority of the public feels burdened by this co-payment scheme?

Media Asuransi wanted to know the extent of public acceptance of this scheme. To gather facts on the ground, Media Asuransi Research Institute (LRMA), in collaboration with Pinnacle Analytics Indonesia, conducted a survey on public responses to health insurance with a co-payment scheme. The purpose of the study, conducted in July 2025, is to understand the acceptance and the interest of the public to utilize the co-payment scheme, as well as to identify potential over-uses and over-utilities and the need for Medical Record Data (DRM) integration.

LRMA applied two survey approaches: quantitative and qualitative. In the quantitative analysis survey, researchers conducted an online survey asking 500 respondents five closed-ended questions. In the qualitative analysis survey, researchers analyzed 358 public conversations on social media discussing health insurance.

The survey respondents were divided into three age groups: 40 percent of respondents aged 18-26, 40 percent of respondents aged 27-42, and 20 percent of respondents aged 43 and above.

Of the 500 respondents surveyed, majority, or 77.4 percent, accepted the implementation of co-payment scheme, while the remainder of the respondents rejected the scheme. Furthermore, 71 percent of respondents stated they would still be interested in purchasing private

health insurance even if the co-payment scheme were implemented. Meanwhile, 39 percent of respondents stated that they were not interested in purchasing it.

In the 18-26 age group, 81 percent of respondents accepted the implementation of co-payment scheme, while the remaining 19 percent rejected the implementation of the scheme. In the 27-42 age group, 72 percent accepted the implementation of co-payment, while 81 percent of respondents aged 43 and above accepted the co-payment scheme.

Furthermore, respondents were asked about their interest in purchasing health insurance after the implementation of the co-payment scheme. The survey revealed that the majority of respondents aged 18-26 (76.5 percent) were still interested in purchasing commercial health insurance products with a co-payment scheme. The remainder

of the respondents expressed no interest.

In the 27-42 age group, 64 percent expressed interest in purchasing commercial health insurance despite the implementation of a co-payment scheme, while in the age group over 43 years old, 74 percent expressed interest in purchasing commercial health insurance after the implementation of the co-payment scheme.

The high level of acceptance indicates that the public understands the importance of cost sharing. However, the difference in purchasing interest (6.4 percent of respondents) indicates a need for further (public) education to prevent co-payment scheme from being perceived as a "double burden."

The survey also addressed other key points of the SEOJK, namely overuse-overutilization, 36 percent of respondents still experience overuse practices (excessive testing and overprescription of medications), which can potentially increase costs.

Regarding overutilization experiences in the 18-26 age group, 38.5 percent of respondents said they had experienced it, and 61.5 percent had never experienced it. Among those aged 27-42, 33.5 percent said they have experienced overutilization, and 66.5 percent had never experienced

overutilization. Furthermore, among those aged 43 and over, 36 percent had experienced excessive medical procedures, and 64 percent had never experienced overutilization.

Respondents were also asked about claims under the Coordination of Benefits (CoB) scheme involving BPJS Health coverage. The survey shows that majority of respondents, namely 84.8 percent, expressed support for the implementation of this scheme. Only 15.2 percent of respondents did not support the CoB scheme.

The high level of support for the scheme demonstrates public expectations for collaboration between BPJS Health and private insurance in sharing claims risk," the research team said.

Based on age, 88 percent supported the implementation of CoB. Meanwhile, in the 27-42 age group, 80 percent supported collaboration between BPJS Health and private insurance. Meanwhile, in the 43 and above age group, 88 percent agreed with this scheme.

Furthermore, regarding the integration of medical record data (DRM) across various healthcare facilities, 92 percent of respondents supported the centralization of medical record data integration. This is believed to boost service transparency, reduce moral hazard, and facilitate monitoring of healthcare costs across facilities.

Upon further analysis, 99.5 percent of respondents in the 18-26 age group expressed support for data integration. In the 27-42 age group, the support percentage increased, reaching 92.5 percent. Meanwhile, in the age group over 43, the number of respondents supporting data integration increased to 94 percent.

Based on the survey results, the LRMA Team and Pinnacle Analytics Indonesia made two recommendations. First, strengthen public education about the purpose of co-payments. The high level of acceptance indicates potential support, but the gap with purchasing interest indicates the need for further public education explaining the benefits and mechanisms of co-payments, as well as addressing misconceptions about



the "double burden."

Second, encourage collaboration and data integration between the BPJS and private insurance companies. The high support for CoB (85 percent) and data integration (92 percent) demonstrates public readiness for a more efficient and transparent system. Cross-agency policies for integrating medical records and claims systems need to be prioritized.

Conversely, regarding Co-payments (CoB), 70 percent of netizen conversations on social media expressed disapproval of the implementation of Co-payments. However, regarding the implementation of medical data integration, majority of netizens in social media conversations expressed approval, reaching 57 percent.

In their notes, the research team stated that although not everyone openly rejected co-payments, spontaneous sentiment on social media indicated quite strong resistance. Triggers include psychological concerns and financial burdens. Therefore, a more empathetic, educational, and transparent public communication strategy is needed to reduce resistance and build understanding.

In this regard, the LRMA Team and Pinnacle Analytics Indonesia recommend the need for implementing an empathetic and adaptive public communication strategy. Social media findings indicate psychological and economic resistance. The government and private sector need to design a public campaign narratives that emphasizing protection, cost control, and ease of access, rather than simply financial efficiency.

A total of 67 percent of netizen conversations on social media indicated opposition to the co-payment scheme for private health insurance. Meanwhile, regarding interest in purchasing private insurance, 60 percent of netizen conversations

The House of Representatives, through Commission XI, has requested the Financial Services Authority (OJK) to postpone the implementation of OJK Circular Letter No.7 of 2025 concerning Health Insurance, citing primary objections to the co-payment scheme, which is deemed burdensome to the public. However, is it true that majority of the public feels burdened by this co-payment scheme?

Media Asuransi wanted to know the extent of public acceptance of this scheme. To gather facts on the ground, Media Asuransi Research Institute (LRMA), in collaboration with Pinnacle Analytics Indonesia, conducted a survey on public responses to health insurance with a co-payment scheme.

Judul Tenaga Pemasar Asuransi Jiwa Siap Meramalkan TAA 2025 di Kota Budaya

Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	
Halaman/URL	Pg26
Tanggal Berita	2025-08-21 08:50
Sentiment	Positive



Tenaga Pemasar Asuransi Jiwa Siap Meramaikan TAA 2025 di Kota Budaya

Asosiasi Asuransi Indonesia (TAA AAJI) 2025 kembali menggelar ajang bergengsi Top Agent Award 2025. Perhelatan akbar tahun ini akan diselenggarakan di kota Gudeg pada Agustus 2025. Acara eksklusif ini merupakan sarana berkumpulnya para tenaga pemasar asuransi jiwa terbaik dan bisa menjadi momen berharga sebagai ajang pembuktian pencapaian prestasi terbaiknya.

Berikut ini wawancara khusus dengan Ketua TAA AAJI 2025 Karin Zulkarnaen, Petikannya:

Mohon untuk dijelaskan rencana pelaksanaan kegiatan TAA AAJI tahun ini?

Kami mengundang tenaga pemasar asuransi jiwa Indonesia untuk berpartisipasi dalam Top Agent Awards (TAA) ke-38 yang akan diselenggarakan pada 13 hingga 15 Agustus 2025. Lokasi yang kami pilih untuk perhelatan akbar ini adalah Yogyakarta. Pemilihan kota ini bukan tanpa alasan. Yogyakarta yang sarat budaya dan semangat pembelajaran, kami pilih sebagai simbol dari semangat baru industri kita. Ini adalah semangat untuk terus bergerak maju melalui transformasi yang berkelanjutan, mencerminkan nilai-nilai yang ingin kami tanamkan dalam setiap insan pemasaran asuransi jiwa.

Apa tema yang akan diangkat dalam TAA AAJI 2025?

Tema dalam TAA AAJI 2025 adalah "Suara Adhikarya Negeri". Tema ini menekankan bahwa TAA tahun ini bukan hanya perayaan prestasi individu, tetapi juga refleksi dari perubahan positif yang sedang dibangun bersama demi masa depan industri yang lebih kekal dan inklusif. Ini dari seluruh rangkaian kegiatan TAA 2025 adalah transformasi berkelanjutan. Kami ingin menunjukkan



Ketua TAA AAJI 2025 Karin Zulkarnaen

bahwa transformasi tidak hanya tentang teknologi dan strategi bisnis semata, tetapi juga tentang dampak nyata terhadap masyarakat dan lingkungan.

Dalam TAA tahun ini akan menghadirkan kegiatan apa saja dan yang membedakan dengan acara di tahun-tahun sebelumnya?

Dalam TAA ke-38 tahun ini, kami menghadirkan sejumlah kegiatan yang tidak hanya memperkaya wawasan, tetapi juga menunjukkan komitmen industri terhadap masyarakat dan lingkungan. Kegiatan kegiatan ini juga memiliki poin berbeda yang signifikan dibanding acara TAA sebelumnya.

Salah satu yang utama adalah program edukasi finansial yang kini dilakukan dalam skala yang jauh lebih besar. Kami berkolaborasi dengan Universitas Gadjah Mada (UGM) untuk menyelenggarakan seri literasi keuangan yang kami kemas sebagai acara SmartFin Day menargetkan lebih dari 1000 orang mahasiswa.

Inisiatif ini sejalan dengan program literasi keuangan yang digagas oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu GINCAKUKAN (Gerakan Nasional Cerdas Keuangan). Ini upaya kolaborasi nyata antara asosiasi, perusahaan asuransi jiwa dan pihak kampus UGM untuk memperluas pemahaman mahasiswa tentang pentingnya asuransi dalam pengelolaan keuangan.

Kemudian, sebagai wujud Industri Social Responsibility (ISR), kami secara konsisten mengangkat semangat keberlanjutan melalui program AAJI Peduli Bumi yang telah dimulai sejak tahun 2024. AAJI didukung 13 perusahaan asuransi jiwa anggota AAJI, kami akan melakukan penanaman bibit Mangrove di Kawasan Konservasi Mangrove Baros sebanyak 1800 bibit.

Ini menunjukkan dedikasi kami

terhadap kelestarian lingkungan dan kontribusi positif terhadap keberlanjutan yang konsisten.

Untuk sesi Convention tahun ini juga dirancang dengan tenagalah inspiratif. Kami menghadirkan pembicara terkemuka seperti Didit Maulana dan Raditya Dika untuk membuka ilmu bagi peserta seminar. Kami berharap seluruh tenaga pemasar asuransi jiwa bersatu dalam lintas generasi, berfokus untuk memberikan layanan dan melindungi keluarga Indonesia.

Sejauh mana optimisme, para tenaga pemasar akan banyak yang hadir di Yogyakarta?

Kami optimis para tenaga pemasar akan hadir di acara ini. Keyakinan kami didasari oleh antusiasme yang tinggi dari para tenaga pemasar untuk terus mengembangkan diri dan menyayikan prestasi mereka. Sebagai informasi tambahan, kehadiran para tenaga pemasar dalam acara ini akan mendapatkan e-certificate dan 2 poin CPD Elective yang tentunya menjadi daya tarik tersendiri untuk pengembangan profesional mereka.

Untuk memudahkannya partisipasi, pendaftaran dapat dilakukan secara kolektif melalui perusahaan masing-masing, atau secara individu melalui website resmi <https://ttaa.aaji.or.id/>.

Kemudahan akses pendaftaran ini juga diharapkan dapat mendorong partisipasi yang lebih luas.

Rencana siapa saja yang akan hadir dalam TAA nanti dan targetnya berapa undangan?

Untuk acara Literasi, kami menargetkan kehadiran lebih dari 1000 orang mahasiswa. Pendaftaran dibuka untuk mahasiswa Universitas Gadjah Mada (UGM) maupun mahasiswa dari kampus lain di wilayah Yogyakarta. Harapan kami adalah melalui kegiatan ini, literasi dan inklusi keuangan di kalangan generasi muda dapat meningkat, membekali mahasiswa dengan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya asuransi dan pengelolaan keuangan.

Pada sesi Convention, target peserta

sekitar 1000 orang, yang mencakup tenaga pemasar, manajemen perusahaan, serta tenaga pemasar secara umum. Tidak hanya terbatas pada asuransi jiwa, ini berarti kami ingin menjangkau spektrum yang lebih luas dari pelaku industri. Harapannya, acara ini dapat menjadi forum yang inspiratif untuk berbagai wawasan lintas sektor, mempererat kolaborasi, dan menumbuhkan semangat inovasi di seluruh ekosistem asuransi.

Sedangkan untuk acara puncak, yaitu Gala Dinner, kami menargetkan 600 tenaga pemasar. Mereka akan terdiri dari para tenaga pemasar asuransi jiwa berprestasi termasuk tenaga pemasar yang telah dinominasikan masing-masing perusahaan, manajemen perusahaan asuransi jiwa anggota AAJI, serta tenaga pemasar asuransi jiwa dari seluruh Indonesia. Acara ini akan menjadi momen apresiasi tertinggi bagi mereka yang telah mencatatkan pencapaian luar biasa.

Terakhir, harapan Anda sebagai Ketua Panitia TAA AAJI 2024 terkait dengan persiapan hingga pelaksanaan acara nanti?

Sebagai Ketua Panitia TAA AAJI ke-38, harapan terbesar saya adalah agar seluruh rangkaian persiapan hingga pelaksanaan acara nanti dapat berjalan lancar dan sukses. Kami berharap konsistensi dan komitmen setiap detail direncanakan dengan matang, sehingga acara ini tidak hanya menjadi perayaan yang mewah, tetapi juga memberikan nilai tambah yang signifikan bagi setiap peserta.

Saya berharap setiap peserta akan pulang dari Yogyakarta dengan bukan hanya rasa bangga atas pencapaian mereka, tetapi juga energi baru untuk terus mendorong nilai bagi nasabah, perusahaan, dan untuk masyarakat Indonesia. Semoga momen TAA ke-38 ini menjadi tonggak baru dalam perjalanan profesional mereka, mendorong semangat inovasi dan kolaborasi untuk mewujudkan industri asuransi jiwa yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan di masa depan.



Asosiasi Asuransi Indonesia (TAA AAJI) 2025 kembali menggelar ajang bergengsi Top Agent Award 2025. Perhelatan akbar tahun ini akan diselenggarakan di kota Gudeg pada Agustus 2025. Acara eksklusif ini merupakan sarana berkumpulnya para tenaga pemasar asuransi jiwa terbaik dan bisa menjadi momen berharga sebagai ajang pembuktian pencapaian prestasi terbaiknya.

Berikut ini wawancara khusus dengan Ketua TAA AAJI 2025 Karin Zulkarnaen. Petikannya:

Judul Difficulties in Regulating Health Insurance in Indonesia

Nama Media Media Asuransi

Newstrend

Halaman/URL Pg28

Tanggal Berita 2025-08-21 08:52

Sentiment Positive



The Financial Services Authority (OJK) has delayed the implementation of Circular Letter (SOEJK) Number 7 of 2025 concerning the Implementation of Health Insurance, which was scheduled to take effect from January 1, 2026. The Hearing of Commission XI of the House of Representatives (DPR) of the Republic of Indonesia (RI) with the OJK at the end of June 2025 concluded that the co-payment scheme was the primary objection that needed to be amended, and the status of the Circular Letter was upgraded to become an OJK Regulation.

The decision to delay the implementation of the circular letter was stated in the draft Conclusion of the Hearing of the Commission XI of DPR RI. Therefore, the hope of the insurance business players to address the high value of health insurance claims as a result of medical inflation was put on hold for a while.

